

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT
PENDEK AL-QUR'AN BAGI ANAK MELALUI METODE
TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Profesor Kiai Haji saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:
ATHALIA LADY ERVINKA
NIM. 1817406049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Athalia Lady Ervinka
NIM : 1817406049
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur’an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi di RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri. Hal-hal bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Purwokerto,

Menyatakan,



Athalia Lady Ervinka

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

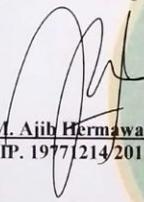
Skripsi Berjudul :

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK AL-QUR'AN
BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11
KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Athalia Lady Ervinka, NIM: 1817406049, Jurusan: Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 16 bulan
Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

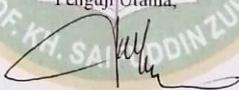
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

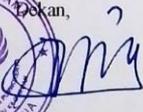

M. Ajib Hermawan, M.S.I.
NIP. 1977/214/201101 1 003


Heru Agni Setiaji, M.Pd.
NIP.

Penguji Utama,


Dr.H. Saefuddin, M.Ed.
NIP. 19621127 199203 1 003

Mengetahui :


Dr. Sumito, M.Ag.
NIP. 195710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Athalia Lady Ervinka
Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi seperlunya, makasaya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Athalia Lady Ervinka

NIM 1817406049

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

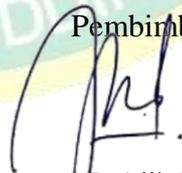
Judul Skripsi : Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyah dalam gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



M. Ajib Hermawan, M.S.I.

NIP. 19771214 201101 1 003

OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK AL-QUR'AN BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN

Oleh: Athalia Lady Ervinka

NIM. 1817406049

ABSTRAK

Optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* merupakan perumusan metode yang digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak. Anak usia dini akan lebih mudah memahami dan juga menghafal surat pendek apabila terdapat suatu metode yang tepat, sehingga akan menghasilkan tingkatan menghafal dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses menghafal surat pendek melalui metode *talaqqi* untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal anak di RA Masyithoh 11 Karang Sari. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, dan menarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi*. Hasil dari penelitian dapat dirangkum dengan bertahap proses menghafal surat-surat pendek al-Qur'an yaitu : *Pertama*, Pembukaan pembelajaran. *Kedua*, Proses pembelajaran yang mencakup menghafal, setoran surat, muroja'ah surat yang sebelumnya sudah dihafalkan. *Ketiga*, Penilaian. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa metode *talaqqi* sudah optimal. Hal ini didasarkan dari sejumlah 16 siswa kelas TKB, 75% siswa tersebut mampu menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi*, melafalkan surat pendek dengan lancar, sesuai kaidah tajwid, mampu menghafal tanpa teks, dan mencapai target hafalan yang sudah ditentukan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Metode Talaqqi

MOTTO

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Merenungkan sesuatu tidak membawa perubahan, aksilah yang membawa perubahan”

(Athalia Lady Ervinka)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur’an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi Di RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabu agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhandi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Heru Kurniawan, M.A selaku Koordinator Prodi PIAUD UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani selaku Penasehat Akademik PIAUD B angkatan 2018.
8. M. Ajib Hermawan, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi.

9. Segenap Dewan dan Staff administrasi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Rusmiyati, S.Pd. selaku Ketua Pengurus RA Masyithoh 11 Karang Sari.
11. Nur Qodriyah, S.Pd.I selaku Kepala RA Masyithoh 11 Karang Sari yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
12. Afiana dan Istinganah serta segenap guru RA Masyithoh 11 Karang Sari yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Siswa-siswi RA Masyithoh 11 Karang Sari.
14. Terimakasih untuk kamu yang selalu aku repotkan dan selalu ada ketika aku butuh bantuanmu. Kamu yang sedang aku semogakan.
15. Teman-teman seperjuangan PIAUD B angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaannya serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Athalia Lady Ervinka

NIM. 1817406049

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI	13
A. Metode Menghafal Al-Qur'an	13
1. Pengertian Metode Menghafal Al-Qur'an	13
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	14
3. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an	14
B. Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini	15
1. Pengertian Anak Usia Dini	15
2. Pengertian Kemampuan Menghafal	19
3. Optimalisasi Kemampuan Menghafal	19
4. Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an Sejak Anak Usia Dini	21
C. Metode Talaqqi	22
1. Pengertian Metode Talaqqi	22

2. Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi.....	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	24
D. Penerapan Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV.....	35
HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum RA Masyithoh 11 Karang Sari	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Masyithoh 11 Karang Sari	35
2. Status Lembaga	36
3. Visi, Misi, dan Tujuan RA Masyithoh 11 Karang Sari.....	37
4. Struktur Organisasi RA Masyithoh 11 Karang Sari.....	38
5. Pendidik Tenaga Kependidikan	38
6. Sarana dan Prasarana	40
7. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum RA Masyithoh 11 Karang Sari..	40
B. Hasil Penelitian	44
1. Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek	44
2. Analisis Data	56
BAB V	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data siswa 5 tahun terakhir

Tabel 2 Keadaan umum

Tabel 3 Bebab belajar RA



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Data Guru dan Karyawan
- Lampiran 4 Daftar peserta didik TK B
- Lampiran 5 RPPH (rencana Pelaksanaan Program Harian) RA Masyithoh 11 Karangsari
- Lampiran 6 RPPM (Rencana Program Pekasanaan Mingguan) RA Masyithoh 11 Karangsari
- Lampiran 7 Penilaian Perkembangan Anak
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Blangko pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Balasan Melakukan Observasi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan SKRIPSI
- Lampiran 14 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 23 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 24 Hasil Turnitin
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Dalam buku Muhajir, Langeveld juga mengatakan bahwa anak adalah manusia yang umurnya relatif muda yaitu sejak dilahirkan hingga berumur kurang lebih tiga belas tahun yang sedang mengalami perkembangan fungsi panca indera menuju kesempurnaan yaitu dewasa. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 “ Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga 6 tahun melalui pendidikan yang diberikan untuk memasuki jenjang lebih lanjut. Tujuan pendidikan nasional adalah mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengenalkan al-Qur’an pada anak sejak usia dini.

Dalam penelitian Imam Mashud disebutkan bahwa menghafal al-Qur’an merupakan hal yang paling penting dilaksanakan sejak dini. Karena mengingat ibadah shalat diwajibkan bagi umat Islam untuk menghafal al-Qur’an, di mana setiap melaksanakan ibadah shalat dilafalkan ayat-ayat al-Qur’an. Dengan menghafal al-Qur’an, merupakan salah satu usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian al-Qur’an yang agung.² Kemampuan seseorang dalam menghafal al-Qur’an kini masih menjadi permasalahan yang

¹ Muhajir., *Materi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’an*. (Banten: Banten Press, 2015).

² Imam Mashud, “Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018,” *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 2 (April 8, 2019): Diakses Melalui Link 47–58, <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V3i2.397>, Pada Tanggal 15 Desember 2021 Pukul 14.00.

masih sering muncul karena masih banyak orang islam yang enggan untuk menghafal al-Qur'an dengan alasan menghafal al-Qur'an itu sulit. Al-Quran adalah kalam Allah Yang Agung, oleh karena itu siapapun yang membaca apalagi sampai mengamalkan dan menghafalkan al-Qur'an maka Allah janjikan suatu kebahagiaan dan hidayah. Allah berfirman: ³

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Al Qamar: 17).

Dalam mendukung proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis. Dengan adanya metode dalam menghafal al-Qur'an, dapat meminimalisir salah satu problematika sebagian penghafal al-Qur'an yaitu lupanya hafalan dari ingatan karena mengejar kuantitas. Ada banyak metode yang ditawarkan dalam menghafal al-Qur'an, *metode talaqqi* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menghafal al-Qur'an walaupun durasi yang diperlukan cukup lama.

Metode *Talaqqi* adalah cara belajar mengajar yang dilakukan pada zaman Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, yang kemudian dilanjutkan ke generasi berikutnya. Dari segi bahasa kata *Talaqqi* diambil dari pada perkataan belajar secara berhadapan dengan guru, *Talaqqi* sering disebut sebagai *musyafahah*, yaitu dari mulut ke mulut, maksudnya adalah pelajar memperhatikan gerak-gerik mulut guru agar mendapatkan pengucapan makhraj yang benar. Saat ini banyak lembaga pendidikan anak usia yang menambahkan materi pembelajaran tahfidz dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan pentingnya mengenalkan al-Qur'an sejak dini kepada anak. Selain itu pengenalan al-Qur'an kepada anak sejak dini akan lebih mudah diserap dan dipahami oleh anak, karena memori pada otak anak masih dikatakan baru dan kosong. Sehingga mudah menyerap dan menerima pengetahuan yang baru.

³ *Ibid.*, Hlm. 12.

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan hafalan al-Qur'an dalam pembelajarannya adalah RA Masyithoh 11 Karang Sari. RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan salah satu sekolah swasta yang bernaung di bawah Kementerian Agama. Dalam sistem pembelajaran yang berlangsung, terdapat hal unik di dalamnya. Dimana peneliti menemukan beberapa anak bisa dengan mudah menghafal surat pendek al-Qur'an padahal usianya masih sangatlah dini.⁴ Hal tersebut diperkuat dengan data dan juga informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi melalui beberapa guru di RA Masyithoh 11 Karang Sari terhadap hafalan surat pendek al-Qur'an siswa di sekolah tersebut.⁵

Data yang diperoleh peneliti berupa observasi pembelajaran menghafal surat pendek al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi*. Proses pembelajaran berlangsung dimulai dari anak melakukan proses menghafal dengan mengikuti Guru. Proses menghafal dilakukan dengan berhadapan-hadapan antara guru dan juga murid. Kemudian guru memulai hafalan terlebih dahulu dengan membacakan satu ayat al-Qur'an kemudian setelah selesai satu ayat tersebut, anak-anak menirukannya sesuai dengan makhraj yang diajarkan oleh guru. Proses meniru hafalan ayat dan pengulangan sebanyak kurang lebih tiga sampai empat kali dalam menghafal. Setelah selesai, kemudian anak dianjurkan untuk menghafalkannya secara bersama-sama selama kurang lebih dua sampai tiga kali. Terakhir adalah menguji hafalan siswa secara individu. Proses menghafal menggunakan metode tersebut yaitu dalam sekali menghafal bisa dua sampai tiga ayat dalam sehari, tergantung panjang dan pendeknya jenis surat.⁶

Metode *talaqqi* tersebut digunakan di RA Masyithoh 11 Karang Sari karena dianggap sangat efektif untuk meningkatkan hafalan surat pendek bagi

⁴ Observasi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Ra Masyithoh 11 Karang Sari, Senin 8 November 2021.

⁵ Wawancara Dengan Alfi Dan Nur Qodriyah (Guru Dan Kepala Ra), Selasa 14 Desember 2021.

⁶ Observasi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Ra Masyithoh 11 Karang Sari, Senin 8 November 2021

anak. Prosesnya adalah ketika guru melafazkan ayat al-Qur'an, setiap siswa memperhatikan dengan cermat dan teliti serta fokus terhadap gerak bibir pada guru dalam melafazkan ayat-ayat al-Qur'an. Setelah siswa memperhatikan guru, kemudian satu persatu siswa diperuntukkan untuk melafazkan ayat al-Qur'an, apabila terdapat kekeliruan maka akan diberi pemantik dengan cara guru melafazkan satu atau dua ayat, agar siswa mengingat kembali ayat tersebut. Apabila seluruh siswa sudah melafazkan ayat al-Qur'an satu persatu, kemudian siswa melafazkan kembali dari ayat pertama hingga ayat terakhir yang sudah dihafalkan. Ketika selesai *muraja'ah*, esok hari akan di cek kembali hafalan siswa dan apabila terdapat kekeliruan maka para pengampu segera mengingatkan dengan cara memantik salah satu ayat atau suratan yang sedang di *muraja'ah*.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam metode yang digunakan dalam menghafal suratan pendek Al-Qur'an bagi anak di RA Masyithoh 11 Karang Sari. Judul yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah **“Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi di RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”**.

B. Fokus Kajian

Untuk memudahkan pemahaman judul penelitian ini dan meminimalisir kesalahpahaman, maka peneliti akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Optimalisasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Optimalisasi berasal dari kata “optimal” berarti “terbaik atau tertinggi”, dalam kata lain optimalisasi ialah perihal mengoptimalkan. Sedangkan menurut Hysoc, dapat peneliti simpulkan bahwa optimalisasi yaitu suatu proses untuk meningkatkan sesuatu hal menjadi lebih optimal

⁷ Observasi Siswa Dan Guru Ra Masyithoh 11 Karang Sari, Senin 8 November 2021.

sehingga memperoleh hasil yang maksimal.⁸ Dengan adanya optimalisasi dapat mengembangkan dan juga meningkatkan kemampuan menghafal agar kelak nantinya akan memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “*sanggup, kesanggupan*” melakukan sesuatu. Dalam penelitian Nana Nurzulaikha dikemukakan bahwa kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan seseorang, artinya dapat dilakukan secara realistis. Nana Nurzulaikha juga menyatakan, bahwa pengertian menghafal adalah suatu aktivitas yang menanamkan ingatan tentang sesuatu yang diingat dari membaca atau mendengar informasi ke dalam ingatan agar dapat diingat kembali secara sempurna.⁹

Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan menghafal merupakan kesanggupan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara berulang atau terus menerus untuk menciptakan atau memperoleh ingatan akan suatu hal agar dapat diingat kembali secara sempurna.

Untuk mencapai tujuan di RA Masyithoh 11 Karang Sari dalam optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur’an melalui metode *talaqqi* maka langkah yang dilakukan oleh RA adalah dengan cara rutin melakukan hafalan surat pendek al-Qur’an dengan metode *talaqqi* sampai anak benar-benar mencapai target hafalan. Selain anak-anak dilatih kemampuan menghafal surat pendek di sekolah, anak-anak juga secara rutin mengikuti kegiatan mengaji di TPQ dan di rumah.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa optimalisasi kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang untuk mengingat kembali suatu hal di luar kepala secara sempurna karena

⁸ Lulu Puji Istiana, “Optimalisasi Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur”, *Tesis*, Diakses Melalui Link, <http://repository.ummat.ac.id/3345/>, Pada 25 April 2022 Pukul 10.00.

⁹ Nurzulaikha Nana, “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,” *Skripsi*, Uin Alauddin Makassar, 2019.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Istinganah pada Minggu 23 Mei 2022 pukul 10.00.

terus menerus dilakukan secara berulang dengan berbagai cara untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal tersebut melalui berbagai macam cara, sehingga memperoleh hasil akhir yang maksimal.

2. Surat Pendek Al-Qur'an

Surat pendek adalah surat-surat dalam al-Qur'an yang jumlah ayatnya relatif sedikit dan ayat-ayatnya pendek-pendek. Surat-surat pendek berisi juz terakhir dari tiga puluh juz al-Qur'an yang terdiri dari tiga puluh tujuh surat al-Qur'an.¹¹

Dalam menghafal surat pendek al-Qur'an di RA Masyithoh 11 Karang Sari terbagi menjadi dua golongan berdasarkan tingkat kelas. Yaitu kelas A dan juga kelas B, tetapi kelas B juga terbagi menjadi tiga kelas yang terdiri dari kelas B1, B2, dan B3. Kelas yang menjadi fokus peneliti adalah kelas B2, kelas yang memiliki usia rata-rata 5-6 tahun, dan yang akan dipersiapkan untuk masuk SD/MIN sehingga tingkat hafalannya dari surat At-Tin sampai surat Al-Adiyat.¹²

3. Metode Talaqqi

Menurut Sunhaji dalam buku Strategi Pembelajaran, dikemukakan bahwa kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang bermakna “*meta*” berarti “*melalui*” dan “*hodos*” berarti “*jalan*”, sehingga dapat diartikan metode sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹³ Sedangkan menurut Novan Ardi W dalam buku yang ditulis, dikemukakan bahwa metode dalam bahasa Arab dikenal

¹¹ Dina Nuzulul Rahmawati Dan Linda Dwiyantri, “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B Tkit Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017,” *Jurnal Program Studi Pgra 4 Nomor 1* (2018): 44–49. Diakses melalui link <https://doi.org/10.29062/seling.v4i1.160> Pada 16 Desember 2021

¹² Hasil Wawancara dengan Afiana pada Rabu 20 April 2022 pukul 09.30.

¹³ Akmal Mundiri and Irma Zahra, “Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 2 (November 2, 2017): 201–23, <https://doi.org/10.15642/JPAI.2017.5.2.201-223>.

dengan istilah *thariq* yang berarti langkah-langkah yang diambil pendidik untuk membantuk merealisasikan tujuan tertentu.¹⁴

Metode *Talaqqi Talaqqi* secara bahasa berarti belajar secara berhadapan dengan guru. namun sering disebut *musyafahah*, yang artinya memperhatikan gerak bibir guru dari mulut ke mulut untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.¹⁵ Metode *talaqqi* merupakan metode pengajaran dimana guru dan siswa bertatap muka langsung dalam pembelajaran al-Qur'an dengan cara guru membacakan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa. Dengan penyampaian tersebut, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya.¹⁶

4. RA Masyithoh 11 Karang Sari

RA Masyithoh 11 Karang Sari beralamat di Karang Sari Rt 07 Rw 03, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. RA tersebut bernaung di bawah Kementrian Agama dengan basis Yayasan Muslimat. RA Masyithoh 11 Karang Sari terbagi menjadi dua sekolah, yaitu RA Masyithoh yang terletak di desa Karang Sari bagian Barat dan bagian Utara. Walaupun terbagi menjadi dua sekolah, tetapi proses pembelajaran yang diajarkan ialah sama, yaitu lebih mengedepankan keagamaan terutama al-Qur'an, doa harian, dan juga hadits.

Jumlah keseluruhan siswa RA Masyithoh 11 Karang Sari yang terbagi menjadi dua sekolah yaitu 100 siswa, dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Setiap kelompok terdiri dari 20 siswa setiap kelasnya sesuai tingkatan. Kelompok A dengan rentang usia 4,5-5 tahun yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A1 dan A2. Kelompok B terdiri dari rentang usia 5-6 tahun dan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu B1, B2, dan B3.

Setiap tingkat kelas memiliki target hafalan surah pendek masing-masing. Untuk kelas A dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Kautsar

¹⁴ Akmal Mundiri and Zahra, "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo"...hlm.,4.

¹⁵ Nana Nurzulaikha., Hlm. 14.

¹⁶ Imam Mashud,...Hlm. 5.

sedangkan kelas B dari surah At-Tin sampai surah Al-Adiyat. Dapat peneliti simpulkan berdasarkan pengamatan peneliti di RA yaitu, yang menjadi fokus kajian peneliti adalah kelas B2 di RA Masyithoh 11 Karangari, dengan jumlah siswa 20, 1 guru kelas dan 1 guru pendamping.

Berdasarkan fokus kajian diatas maka yang dimaksud dengan Judul “Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur’an Bagi Anak Melalui Metode *Talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karangari” adalah suatu kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur’an menggunakan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran siswa di RA Masyithoh 11 Karangari.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur’an bagi anak melalui metode *Talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karangari?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur’an bagi anak melalui metode *Talaqqi* di sekolah RA Masyithoh 11 Karangari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi bidang keilmuan atau khasanah keilmuan dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini dalam kemampuan menghafal surat pendek al-Qur’an menggunakan metode *Talaqqi*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala RA

Penelitian ini bertujuan untuk kepala RA agar terus meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek anak melalui metode *talaqqi*.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu upaya pendidik dalam mempermudah menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi*.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa sekaligus mempermudah siswa dalam menghafal surat pendek al-Qur'an melalui menggunakan metode *talaqqi*.

4) Bagi Wali Murid

Penelitian ini membantu orang tua sekaligus memberikan edukasi kepada orang tua bagaimana cara menghafal al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada anak.

5) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan juga pengalaman tentang kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi*.

E. Kajian Pustaka

Telaah penelitian sebelumnya merupakan kajian terhadap hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji yaitu berkaitan dengan optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *Talaqqi*.

Pertama, dalam skripsi karya Nana Nurzulaikha tahun 2019 yang berjudul “ *Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-*

Qur'an Nurul Falah Menyampa Desa Bontoala Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa". Skripsi ini berisikan tentang penerapan metode *Talaqqi* untuk membentuk kemampuan menghafal surat-surat pendek juz 30 diluar kepala. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *Talaqqi*. Akan tetapi perbedaan skripsi ini dengan yang akan peneliti tilik adalah skripsi ini mengkaji tentang penerapan metode *Talaqqi* untuk meningkatkan kemampuan menghafal bagi santri-santri, sedangkan peneliti mengkaji tentang kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an bagi anak usia dini melalui metode *Talaqqi*.

Kedua, artikel jurnal skripsi karya Irsalina tahun 2020 yang berjudul "*Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh*". Penelitian Irsalina membahas tentang adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui penerapan metode *talaqqi* yang diterapkan di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh melalui hasil tes siklus I dan II yaitu berupa *posttest*. Adanya penggunaan tes siklus I dan II untuk mengetahui peningkatan kemampuan materi siswa membaca al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi*. Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti proses penggunaan metode *talaqqi* dalam al-Qur'an, adapun perbedaanya peneliti menggunakan metode *talaqqi* untuk menghafal surat pendek al-Qur'an pada anak, bukan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak remaja.

Ketiga, dalam skripsi karya Uswatun Khasanah tahun 2021 yang berjudul "*Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*". Penelitian Uswatun Khasanah membahas tentang proses menghafal al-Qur'an dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* menggunakan metode *talaqqi* pada boarding school, dan terdapat ujian akhir atau yang disebut *Munaqosyah* yaitu siswa menyetorkan hafalannya sebanyak 6 juz, bahkan ada yang 9 dan 10 juz. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang metode *Talaqqi*, akan tetapi perbedaan dari skripsi ini yakni peneliti menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak usia

dini di RA, bukan proses menghafal al-Qur'an di SMP yang terdapat boarding school.

Keempat, dalam tesis karya Alwi Hakim tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kekuatan Hafalan Pada Pelajar Boarding School Di SMP Menara Al-Qur'an parakan Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian Alwi Hakim membahas tentang proses menghafal al-Qur'an di SMP sesuai dengan tingkatan kelas selama satu semester dengan tingkat hafalan 1-2 juz, bahkan ada yang 3 juz. Relevansinya tesis ini dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang metode *Talaqqi*. Akan tetapi, perbedaannya tesis ini adalah tingkat hafalan serta jenjang tingkat menghafalnya. Penelitian peneliti tingkat hafalan yaitu pada surat pendek al-Qur'an untuk anak usia dini, bukan menghafal al-Qur'an setiap juz untuk siswa SMP.

Kelima, dalam tesis karya Halida Umami tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kuttab dan Al-Fatih Griya Shanta Malang”. Penelitian ini membahas proses pembelajaran metode *talaqqi* sesuai tingkat kemampuan dan usia peserta didik, dimana setiap hari melakukan muroja'ah 2-3 surat selama 30 menit secara berpasangan. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan peserta didik. Akan tetapi penelitian peneliti hanya fokus terhadap proses menghafal surat pendek al-Qur'an saja, tidak dengan Tilawati dan Kitabah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti membagi sistematika pembahasan skripsi ini menjadu dua bagian. *Pertama*, Bagian Awal. Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, asbtrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Kedua, Bagian Isi. Bagian ini terdiri dari; Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan; Bab II

yang meliputi tinjauan pustaka, pada bab ini menjelaskan kajian teori penelitian, meliputi optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* di RA; Bab III terdiri dari metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data; Bab IV yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum RA Masyithoh 11 Karang Sari, penyajian data dan analisis data dari optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari; dan Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari pembahasan pada tiap-tiap bab yang sudah teruraikan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Metode Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa adalah bacaan, yaitu bentuk masdar dari fiil madhi *qa-ra-a* (*qara'a-yaqro'u-qar'atan-waqira'atan-waqur'atan*). Sedangkan secara istilah al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW secara bertahap dalam bentuk ayat dan surat al-Qur'an selama fase kerasulan (23 tahun) dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, mutawatir mutlak sebagai bukti kemukjizatan Allah SWT.¹⁷ Dalam pernyataan lain, al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang didalamnya terdapat pokok-pokok syariat pada kitab-kitab sebelumnya.¹⁸

Metode adalah salah satu cara sistematis terbaik untuk mencapai tujuan, prinsip, dan praktik pengajaran. Dalam pernyataan Sunhaji pada buku Strategi Pembelajaran, dinyatakan bahwa kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang bermakna "*meta*" berarti "*melalui*" dan "*hodos*" berarti "*jalan*". Sehingga dapat diartikan metode sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu prosedur. Sedangkan menurut Novan Ardi W dalam buku yang ditulis, dikemukakan bahwa metode dalam bahasa Arab berarti *thariq* yang artinya langkah-langkah yang diambil pendidik untuk membentuk merealisasikan tujuan tertentu.¹⁹

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal berasal dari kata "*hafal*" yang berarti "telah memasuki ingatan atau dapat

¹⁷ Akmal Mundi Dan Irma Zahra, "Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo," Hlm., 201-223.

¹⁸ Ira Agustiana And Universitas I B N Khaldun, "Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)" 5, No. 6 (2021): 416-30.

¹⁹ Mundi And Zahra, "Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo."...Hlm., 204

mengucapkan sesuatu di luar kepala”.²⁰ Kegiatan yang dilakukan secara berulang terus-menerus, membuat seseorang dapat mengingat suatu hal yang masuk dalam ingatan di luar kepala, apabila dilakukan secara berulang maka membuat seseorang menjadi hafal. Dapat disimpulkan bahwa metode menghafal al-Qur’an adalah cara atau langkah yang dilakukan dengan membaca al-Qur’an secara berulang dari ayat satu ke ayat yang lainnya tanpa melihat al-Qur’an.

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur’an

Menghafal al-Qur’an merupakan perbuatan yang mulia, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah SWT. Adapun keutamaan-keutamaan manusia menghafal al-Qur’an diantaranya:²¹

- a. Mendapat kedudukan yang tinggi di sisi Allah swt.
- b. Berpeluang besar menjadi pemimpin.
- c. Masuk ke dalam golongan manusiayang tinggi derajatnya.
- d. Dijadikan sebagai keluarga Allah swt.
- e. Akan mendapatkan syafaat.
- f. Menjadi penolong bagi kedua orang tuanya.
- g. Sebaik-baiknya insan.
- h. Memperoleh banyak kebaikan.
- i. Hati akan senantiasa kokoh.
- j. Senantiasa dinaungi rahmat Allah.

3. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur’an

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak, perlu adanya metode menghafal al-qur’an. Berikut diantaranya metode menghafal al-Qur’an menurut Ahsin W. Al-Hafizh sebagai berikut:²²

²⁰ Sugiyono Dan Yeyen Maryani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

²¹ Nurul Dan Mohammad Irsyad Qomariah, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur’an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah., 2016), Hlm.2-10.

²² Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana, “Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 2, 2018,Hlm. 185.

- a. Metode Wahdah, yaitu metode menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal oleh penghafal untuk mencapai hafalan awal, sehingga setiap ayat bisa dibaca dalam bayangannya.
- b. Metode Kitabah (Menulis), yaitu penghafal menulis ayat-ayat yang digunakan dihafalkan, pada selembar kertas kemudian membaca kembali tulisan yang sudah ditulis oleh penghafal. Bagi penghafal yang terbiasa dengan metode tersebut, maka akan lebih mudah dan cepat dalam menghafal.
- c. Metode Sima'i (Mendengar) merupakan metode dimana penghafal mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkan secara berulang dan terus-menerus sampai hafal tanpa membuka mushaf. Metode tersebut sangatlah cocok untuk seseorang yang mudah lupa, tunanetra dan anak-anak.
- d. Metode Gabungan merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah.
- e. Metode Jama'i, yaitu cara menghafal dilakukan secara bersama-sama dan juga kolektif, yang dipimpin oleh seorang guru.
- f. Metode *Talaqqi*, yaitu dengan cara guru membaca atau melafazkan terlebih dahulu, kemudian santri/siswa menirukan, dilakukan secara berulang, dan apabila terdapat kesalahan, dibenarkan oleh guru.

B. Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai

periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan.²³

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia dini sejak lahir sampai umur 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁴

Dalam buku Lilis Madyawati, Mansur berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan, yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif/kecerdasan, perkembangan sosio-emosional, perkembangan bahasa, dan komunikasi.²⁵

Sebagai orang tua tentunya akan merasa senang jika tumbuh kembang anak berjalan dengan baik. Meskipun perkembangan anak berbeda satu dengan yang lain, namun orang tua harus memiliki jam biologis dalam memprediksi perkembangan anak. Menurut Yusuf Syamsu perkembangan merupakan sutau perubahan yang dialami oleh individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik maupun psikis.²⁶

Menurut Slamet Suyanto, perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan fisik-motorik, perkembangan intelektual, moral, emosional, sosial, bahasa, dan kreativitas. Sedangkan menurut Rita Ika Izzati, dkk,

²³ Yuliani Nuraini, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Barat: Campustaka., 2019), 14.

²⁴ Yuliani Nurani Sujiono, "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta: Pt. Indeks, 2009), Hlm.,6.

²⁵ Lilis Madyawati, "*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*", (Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2017), Hlm. 2.

²⁶ Ahmad Susanto, "*Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*", (Jakarta: Fajar Interpratama Offsite, 2011), Hlm. 19

aspek perkembangan anak usia dini yaitu: perkembangan fisik, intelektual yang termasuk kognitif dan bahasa, serta emosi dan sosial, yang didalamnya juga termasuk perkembangan moral.

Berikut beberapa aspek perkembangan anak usia dini secara umum: ²⁷

a) Perkembangan fisik motorik

Hurlock menyatakan bahwa perkembangan fisik motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan fisik melalui kegiatan yang terkoordinasi dari pusat syaraf, saraf, dan otot. Dalam pernyataan lain juga diungkapkan, menurut Zulkifili perkembangan motorik yakni berupa gerakan-gerakan tubuh yang dimotori dengan kerjasama antara otot, otak, dan saraf.

Dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan antara perpaduan syaraf dengan urat syaraf dan juga syaraf-syaraf yang lain dan juga otot, sehingga membuat timbul suatu gerakan-gerakan dari otot.

b) Perkembangan Intelektual/Kognitif

Menurut Aliah, perkembangan kognitif merupakan perubahan kemampuan berpikir atau intelektual. Sedangkan Mansur berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan menggunakan pengetahuannya. Dengan kata lain, perkembangan kognitif adalah bagaimana pikiran anak mengalami perkembangan dan juga dapat berfungsi dengan baik, sehingga dapat berfikir tentang sesuatu yang ada disekitarnya.

c) Perkembangan Bahasa

Enung Fatimah berpendapat bahwa anak memiliki dan juga menguasai bahasa yang berkembang di dalam keluarga, yang sering disebut dengan “bahasa ibu”. Perkembangan bahasa yang dipadukan

²⁷ Novi Mulyani, “Perkembangan Dasar Anak Usia Dini”, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), Hlm. 18.

dengan budaya masyarakat tempat ia tinggal memberikan ciri khas tersendiri dalam perkembangan bahasa anak.²⁸

d) Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial merupakan proses belajar untuk menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain, dengan proses belajar yang menyesuaikan diri dengan norma, moral, dan tradisi. Sedangkan perkembangan emosional menurut Cole, dkk adalah berubahnya situasi dan kondisi perasaan dengan berbagai macam ekspresi sesuai perasaannya.

e) Perkembangan Moral

Ernawulan berpendapat bahwa perkembangan moral yaitu perkembangan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan terhadap orang lain. Ketika anak lahir belum memiliki moral, maka seiring berjalannya waktu dan juga pengalaman, moral pada anak akan mulai terbentuk melalui interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa teori aspek perkembangan anak usia dini, yang berkaitan dengan penelitian peneliti yaitu perkembangan kognitif (kemampuan berpikir) anak usia dini. Kemampuan anak usia dini dalam menghafal surat pendek al-Qur'an dengan baik sesuai tahap yang seharusnya, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Melatih anak untuk melakukan kemampuan berpikir yaitu dengan cara menghafal surah.

Berdasarkan fokus penelitian peneliti, dalam menghafal surah pendek terfokus pada perkembangan kognitif auditory. Dalam pengembangannya berhubungan dengan indera pendengaran, dan dapat berkembang dengan seharusnya melalui beberapa cara seperti: mendengarkan atau menirukan ayat atau surah yang didengar sehari-hari, mendengarkan ayat al-Qur'an dengan baik, mengikuti pelafazan ayat bersama guru dengan baik,

²⁸ Novi Mulyani, "Perkembangan Dasar Anak Usia Dini"...Hlm.,107

melanjutkan atau menyambung bacaan surah, mengikuti TPQ di luar pendidikan formal di sekolah.

2. Pengertian Kemampuan Menghafal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “sanggup, kesanggupan” yang berarti melakukan sesuatu. Dalam penelitian Nana Nurzulaikha disebutkan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang sebenarnya dapat dilakukan oleh seseorang, artinya dapat dilakukan secara realistis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melakukan aktivitas.

Sedangkan menghafal adalah kegiatan menanamkan ingatan tentang sesuatu dari membaca atau mendengar informasi ke dalam ingatan sehingga dapat kembali diingat secara sempurna.²⁹ Maka dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan menghafal anak usia dini adalah kesanggupan atau kemampuan anak dalam mengingat sesuatu yang telah terjadi dalam ingatan yang dilakukan secara berulang, agar ingatan tersebut dalam diingat kembali secara sempurna.

3. Optimalisasi Kemampuan Menghafal

Kajian teori mengenai optimalisasi berawal dari kata optimalisasi yang berasal dari kata “optimal” yang berarti “terbaik atau tertinggi”, dalam pengertian lain optimalisasi merupakan perihal mengoptimalkan. Secara singkat optimalisasi adalah suatu proses meninggikan atau meningkatkan serta mengoptimalkan. Sedangkan menurut Hysoc, peneliti dapat menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses untuk meningkatkan sesuatu menjadi lebih optimal sehingga memperoleh hasil yang maksimal.³⁰

Berdasarkan pengertian optimalisasi diatas, dapat peneliti simpulkan berbagai indikator optimalisasi kemampuan menghafal surat

²⁹ Nana Nurzulaikha, “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,” hlm., 17.

³⁰ Lulu Istiana, “Optimalisasi Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur ,” hlm., 19.

pendek al-Qur'an bagi anak di RA Masyithoh 11 Karang Sari adalah sebagai berikut:³¹

- a. Siswa mampu melafalkan surat pendek dengan makhraj yang benar.
- b. Siswa mampu menghafal surat-surat pendek dengan teratur dan tidak tergesa-gesa.
- c. Siswa mampu menghafal surat-surat pendek sesuai dengan kaidah tajwid.
- d. Siswa mampu menghafal surat-surat pendek tanpa teks.

Berdasarkan indikator kurikulum RA Masyithoh 11 Karang Sari, kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek al-Qur'an dikatakan berhasil apabila mencapai hasil yang optimal. Hal ini berpedoman pada ketentuan kurikulum RA Masyithoh 11 Karang Sari:³²

- a. Sangat optimal. Apabila siswa mampu menghafal sesuai kaidah tajwid, makhrijul huruf, panjang pendek ayat dengan baik dan benar, lancar, menghafal surat-surat al-Qur'an tanpa teks dan mencapai target surat yaitu dari At-Tin sampai Al-'Adiyat.
- b. Cukup optimal. Apabila siswa mampu menghafalkan surat pendek dengan lancar, walaupun ketepatan tajwid belum sesuai kaidah tajwid dan mencapai target hafalan dari surat At-tin sampai Al-Zalzalah.
- c. Kurang optimal. Apabila siswa mampu menghafal surat pendek tanpa teks namun tidak sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf serta hafalan surat mencapai surat At-Takatsur.
- d. Tidak optimal. Apabila siswa tidak mampu menghafal surat pendek sesuai makhrijul huruf, kaidah tajwid, tidak lancar, tidak mampu menghafal surat, serta target hafalan hanya mencapai surat At-Tin.

Berdasarkan beberapa pendapat dan juga pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa optimalisasi kemampuan menghafal anak usia dini merupakan suatu upaya peningkatan dalam kesanggupan anak dalam membaca atau mendengar informasi yang masuk dalam ingatan, yang

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 246.

³² RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal 2021/2022*, hlm. 63-64.

kemudian ingatan tersebut akan menjadi ingatan yang sempurna apabila terdapat pengulangan ketika membaca atau mendengar suatu informasi.

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini, maka sebaiknya perlu adanya metode. Metode merupakan cara atau langkah dalam mempelajari suatu hal. Menurut Muhammad Zein, terdapat beberapa metode atau tahapan dalam menghafal al-Qur'an yaitu: membaca ayat-ayat yang akan dihafal, membaca sambil dihafal, setelah hafalan lancar maka ditambah dengan kalimat selanjutnya agar sempurna menjadi satu ayat, menambah materi atau hafalan baru, materi baru dirangkai dengan materi-materi terdahulu dan dilakukan secara berulang sampai waktu yang ditargetkan selesai, menyetorkan hafalan kepada guru/uztaz/uztazah, menyetorkan hafalan baru dengan mendengarkan lebih dulu hafalan yang sebelumnya.

4. Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an Sejak Anak Usia Dini

Strategi mendidik anak menghafal al-Qur'an sejak dini merupakan suatu perencanaan yang ditetapkan oleh orang tua dalam mendidik anak agar bisa menjadi seorang penghafal al-Qur'an melalui tindakan yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang ada. Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh orangtua, diantaranya:³³

- a. Menanamkan cinta al-Qur'an pada anak.
- b. Mengenalkan al-Qur'an kepada anak sedini mungkin.
- c. Mendekatkan anak dengan al-Qur'an melalui berbagai cara.
- d. Menjadi teladan bagi anak dengan orangtua dekat dengan al-Qur'an.
- e. Menyediakan waktu yang cukup untuk anak.
- f. Memahami kemampuan dan perkembangan anak.
- g. Memanfaatkan media yang ada.
- h. Usahakan anak menggunakan satu jenis mushaf.
- i. Berdoa dan tawakal kepada Allah swt.

³³ Nurul Qomariah Dan Mohammad Irsyad, "*Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*",...Hlm., 18-40.

C. Metode Talaqqi

1. Pengertian Metode Talaqqi

Metode *talaqqi* adalah metode pengajaran dimana guru dan siswa bertatap muka dalam mempelajari al-Qur'an, dengan cara guru membacanya terlebih dahulu kemudian menyisipkannya oleh siswa. Dengan penyampaian seperti itu, guru dapat menerapkan cara membaca al-Qur'an yang benar melalui lidahnya.³⁴ Talaqqi dari segi bahasa diambil dari kata yang berarti belajar tatap muka dengan guru. Sering juga disebut *musyafahah* artinya dari mulut ke mulut (siswa belajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerakan bibir guru untuk mendapatkan pengucapan mahkraj yang benar.³⁵

Metode *talaqqi* di Indonesia dikenal dengan sebutan sistem *talaqqi* al-Qur'an. Al-Qur'an harus dibaca dengan sebaik-baiknya agar terjaga keaslian bacaannya. Metode *talaqqi* dan *musyafahah* telah dipraktikkan dalam pembelajaran al-Qur'an sejak dari awal turunnya wahyu Nabi Muhammad SAW.³⁶

Metode *talaqqi* bukanlah metode baru dalam menghafal al-Qur'an, tetapi metode tersebut sudah digunakan dari zaman Nabi Muhammad saw saat menerima wahyu dari Allah swt, ketika itu beliau yang buta huruf, tidak bisa membaca al-Qur'an, kemudian melalui malaikat Jibril a.s. Nabi Muhammad dapat membaca sekaligus menghafal al-Qur'an dengan ajaran yang diterapkan oleh malaikat Jibril yaitu *bertalaqqi*. Atas izin Allah swt. Nabi Muhammad dapat mengamalkannya kepada sahabat-sahabatnya dan kemudian dilanjutkan kepada generasi-generasinya.

³⁴ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018." hlm.350-351.

³⁵ Abdul Qawi Mtsn, Gampong Teungoh, And Aceh Utara, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Surat Al Humazah Dan At Takatsur Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIII/3 Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, No. 2 (July 18, 2017): 269, <https://doi.org/10.22373/jiif.v16i2.1327>.

³⁶ Uswatun Khasanah, "Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga," *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2020, <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/hlm.,> 100.

Metode *talaqqi* merupakan metode menghafal yang lebih mudah digunakan karena proses menghafalnya berupa lisan yang diawali oleh guru, secara bertahap melafalkan ayat al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan tajwidnya. Kemudian diikuti oleh siswa secara berulang dan terus menerus, durasi menghafal menggunakan metode *talaqqi* 4 bulan sejak dimulainya pembelajarannya dan rutin dilakukan setiap hari. Tidak ada batasan dalam menghafal metode tersebut, selama anak sudah mampu mengenal huruf, maka diperbolehkan untuk mengenalkan metode *talaqqi* sebagai metode menghafal al-Qur'an pada anak usia dini.

2. Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi

Dalam pelaksanaan metode *talaqqi* ada beberapa langkah yang dapat dilakukan pendidik untuk mempermudah dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Penggunaan langkah-langkah dalam metode *talaqqi* dinilai cara yang tepat karena dengan metode ini, pendidik akan mudah berinteraksi dan juga memahami karakteristik anak.³⁷ Langkah-langkah pelaksanaan metode *talaqqi* antara lain yaitu:

- a. Guru memanggil nama siswa yang akan membaca al-Qur'an.
- b. Siswa duduk dihadapan pendidik dengan mendengarkan bacaan ayat al-Qur'an.
- c. Guru mengoreksi hasil hafalan siswa setelah selesai menghafal.
- d. Guru melafalkan ayat al-Qur'an sesuai dengan makhraj yang benar dihadapan siswa.
- e. Guru meminta siswa untuk melafalkan kembali ayat al-Qur'an yang sudah dilafalkan oleh guru.
- f. Guru dapat memeberikan penjelasan tajwid dengan benar kepada siswa.

³⁷ Khasanah, Faridatul, "Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz 'Amma Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Kasus Di Roudhotul Athfal Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus)", [Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id](http://Repository.Iainkudus.Ac.Id), 2020, Hlm., 16-17

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi

Dalam penerapan metode tentu saja memiliki kelebihan dan juga kekurangan, diantara hal tersebut berikut diantaranya kelebihan dan kekurangan metode *talaqqi* :³⁸

a. Kelebihan Metode Talaqqi

- 1) Menumbuhkan kelekatan antara pendidik dengan anak sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis.
- 2) Pendidik membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami dengan baik karakteristik masing-masing anak.
- 3) Pendidik dapat segera mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membunyikan huruf.
- 4) Anak dapat melihat secara langsung gerakan bibir pendidik dalam melafalkan makrojuk huruf karena berhadapan dengan anak secara langsung.
- 5) Pendidik biasanya membimbing 5(lima) sampai 10 (sepuluh) anak dalam metode *talaqqi* sehingga dapat memantau perkembangan hafalan anak dengan baik.

b. Kekurangan Metode Talaqqi

- 1) Metode *talaqqi* tidak dapat digunakan secara klasikal pada kelas yang berjumlah siswa banyak karena kurang efektif.
- 2) Pendidik menguji hafalan anak secara sendiri-sendiri sehingga anak yang belum mendapat giliran akan bosan menunggu.
- 3) Perbandingan pendidik dan anak yaitu 1(satu) berbanding 5(lima) orang anak, sehingga ketika siswanya berjumlah lebih banyak maka pihak lembaga akan merasa kesulitan dalam merekrut guru *tahfidz*, sebab dari segi pembiayaan yang masih terbatas.

D. Penerapan Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini

³⁸ Halida Umami, "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Metode Talaqqi," *Tesis*, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang, 2019, <http://ethese.uin-malang.ac.id>, hlm., 47–49.

Penerapan metode *talaqqi* pada anak usia dini diawali dengan guru memperhatikan kondisi kelas sebelum pembelajaran, kemudian guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan siswa pun menjawab salam dari guru “*Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh*”. Selanjutnya yaitu dengan muraja’ah bersama, guru terlebih dahulu membacakan ayat atau surah, secara bertahap per ayat, kemudian diikuti oleh siswa dengan makhrojul huruf yang baik dan benar.

Terkadang muraja’ah dilakukan secara bersama-sama dengan siswa duduk secara teratur di meja masing-masing. Setiap siswa memiliki tingkat hafalan yang berbeda karena setiap kali setor hafalan, karena belum mampu menghafal tugas hafalannya. Sembari menunggu giliran untuk dipanggil, siswa melakukan hafalan secara mandiri. Guru menyimak hafalan siswa baik dari segi makhrijul huruf, tajwid, dan hafalannya. Setelah selesai, guru memberikan motivasi untuk perkembangan menghafal anak, dan terakhir guru menutup pembelajaran untuk masuk ke pembelajaran inti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat tiga komponen asas yang menjadikan metode ini menjadi lebih praktis dan lebih cepat dibandingkan dengan metode lain, yaitu: ³⁹

Pertama, Metode yang diberikan berupa bentuk lisan. *Kedua*, waktu yang dibutuhkan kurang lebih 4 bulan sejak dimulainya pembelajaran. Selama jangka waktu 4 bulan siswa mampu membaca dan menghafal al-Qur’an. Dalam waktu 4 bulan sudah termasuk masa evaluasi, dari anak yang terlambat belajarnya. Kegiatan metode ini dilakukan secara terus-menerus, tetapi jika sekolah yang menerapkan sistem seminggu 1 kali, maka membutuhkan waktu selama 1 semester atau 6 bulan lamanya. *Ketiga*, siswa tidak diperkenankan melanjutkan hafalan apabila belum menghafal ayat0ayat tersebut dengan baik dan benar. Siswa diharapkan mengulang kembali

³⁹ Farkhan Ar Robbani Dan Agus Suprianto, “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini (Studi Kualitatif Di Tk As Salam Bekasi Utara),” *Turats: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam* Vol. 14 No, No. Vol 14 No 1 (Juli 2021), Diakses Melalui Link <https://jurnal.unismabekasi.ac.id> Pada Tanggal 31 Mei 2022 Pukul 22.00

hafalan yang belum hafal. Guru memberikan bimbingan secara langsung bagaimana melafalkan dan menghafal ayat dengan baik dan benar.

Untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan melafalkan ayat al-Qur'an, maka guru memberikan tugas hafalan di rumah dengan konteks menghafal ayat yang sudah dihafalkan disekolah. Setelah itu ada evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh guru untuk menguji hafalan siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yang dilakukan secara langsung dalam menemukan masalah/fenomena yang terjadi dan memperoleh data secara lengkap. Pendekatan kualitatif pada penelitian kali ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu terkait optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *Talaqqi*. Rumusan masalah tersebut berkaitan dengan fenomena atau keadaan yang terjadi secara fakta dan menyeluruh, yang menggambarkan secara sekilas terkait penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan.⁴⁰

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi gambaran realitas sosial sehingga peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan peneliti melakukan penelitian secara kualitatif di RA Masyithoh 11 Karang Sari, peneliti dapat memperoleh data baik secara langsung (observasi) serta melalui wawancara dan juga dokumentasi, serta peneliti dapat lebih mengetahui seperti apa dan bagaimana proses penggunaan metode *talaqqi* yang digunakan oleh RA dalam mengoptimalkan hafalan surat pendek al-Qur'an bagi anak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan observasi langsung dan juga mencari semua data yang berkaitan dengan sistem belajar dan pembelajaran menghafal al-Qur'an bagi anak usia dini menggunakan metode *Talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari.

⁴⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Quadrant., 2020). Hlm, 111.

B. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi dan juga wawancara kepada sumber data. Observasi pendahuluan dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 08-09 November 2021, kemudian riset secara individu pada tanggal 01 April-01 Juni 2022. Dilanjutkan dengan wawancara pendahuluan pada tanggal 14 Desember 2021 kepada sumber data Alfiana dan Nur Qodriyah, selanjutnya wawancara yang kedua pada tanggal 07-13 April 2022 kepada sumber data Istinganah. Wawancara yang ketiga dilakukan kepada sumber data Murtiningsih dan Afiana pada tanggal 23-24 Mei 2022 di RA Masyithoh 11 Karang Sari.

Lokasi atau setting penelitian merupakan latar alamiah (tempat, lokasi atau dimana) penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan di RA Masyithoh 11 Karang Sari, lokasinya terletak di Karang Sari rt 01 Rw 03, Karang Sari, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. RA Masyithoh merupakan RA yang sangat unggul dalam bidang hafalan surat pendek al-Qur'an bagi anak. Penulis memilih lokasi ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan RA yang menerapkan hafalan surat pendek al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi.
- b. RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan RA yang mengedepankan agama sebelum melaksanakan pembelajaran umum.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Mengutip dalam buku Sugiyono, yang dimaksud objek penelitian adalah keseluruhan situasi sosial yang dapat meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁴¹ Dalam penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode talaqqi di RA Masyithoh 11 Karang Sari.

Sedangkan subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin, merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm. 54.

sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁴² Adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kepala RA

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah dan memiliki wewenang serta kebijakan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan juga mutu pendidikan dalam suatu lembaga. Kepala Madrasah RA Masyithoh 11 Karang Sari ialah Nur Qodriyah.

b. Guru

Guru disini merupakan satu komponen pendukung berjalannya proses pembelajaran sekaligus menjadi guru hafalan suratan pendek al-Qur'an bagi anak dengan menggunakan metode talaqqi, di RA Masyithoh 11 Karang Sari. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang merupakan wali kelas TK B. Di RA Masyithoh 11 Karang Sari memiliki sepuluh guru diantaranya satu orang kepala sekolah merangkap sebagai guru, lima orang guru kelas, dan empat guru pendamping kelas.

c. Siswa RA Masyithoh 11 Karang Sari

Siswa RA Masyithoh 11 Karang Sari menjadi subjek dalam penelitian oleh peneliti dengan jumlah total siswa di RA adalah 100 anak dengan total 10 guru. Jumlah siswa kelas A yang terbagi menjadi 2 rombel total 42 siswa dan keseluruhan kelas B yang terbagi menjadi 3 rombel adalah 58 siswa.

d. Wali Murid

Dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak, maka diperlukan peran orangtua untuk menunjang keberhasilan tersebut. Orangtua memiliki pengaruh yang penting setelah peran guru di sekolah dalam menunjang hafalan surat pendek

⁴² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1995), Hlm. 92-93.

anak usia dini, karena orangtua yang mampu berinteraksi dan juga mengawasi anak selama di rumah setelah waktu belajar di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data untuk penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁴³ Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah peneliti, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya.

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian.⁴⁴ Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁵ Tujuan dari observasi adalah mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu.⁴⁶

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan instrument baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan yaitu peneliti dengan melihat aktivitas menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi* dari awal hingga akhir.

Observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 08-09 November 2021 dan observasi riset mulai tanggal 01 April – 01 Juni 2022 dengan mengamati secara langsung proses menghafal surat pendek al-Qur'an dari awal hingga akhir waktu menghafal. Guru mengawasi hafalan dengan

⁴³ I Made Laut Mertha Jaya,...Hlm. 149.

⁴⁴ *Ibid.*, Hlm. 150.

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*...Hlm. 106.

⁴⁶ I Made Laut Mertha Jaya,...Hlm. 121.

membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal, kemudian diulang hingga 3-4 kali dalam melafalkan. Siswa menyimak dengan seksama untuk mampu memperhatikan makhrijul huruf dengan baik dan benar. Kemudian siswa melafalkannya secara bersama-sama, setelah itu secara bergantian satu persatu melafalkan ayat yang sudah dihafalkan sebanyak 3 kali pelafalan. Terakhir mengulang kembali ayat yang sudah dihafalkan dari awal hingga akhir hafalan. Observasi pada tanggal 23 Mei sampai 01 Juni pendalaman dalam pengambilan data observasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data.⁴⁷ Selanjutnya Susan Stainback juga mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴⁸

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Dengan menggunakan wawancara tersebut, pengumpul data akan mempersiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara berlangsung. Dengan wawancara terstruktur responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data akan mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Dalam mendapatkan informasi atau data terkait optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru di RA dan juga orangtua dari peserta didik guna menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Peneliti melakukan wawancara pertama dengan Afiani dan Nur

⁴⁷ *Ibid.*, Hlm. 153.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*,...Hlm. 114.

Qodriyah pada tanggal 14 Desember 2021 secara daring berupa informasi pembelajaran menghafal surah pendek al-Qur'an untuk anak usia dini menggunakan metode *talaqqi* dan beberapa perkembangan kemampuan menghafal anak usia dini. Kemudian wawancara yang kedua dengan Istinganah dan Afiana pada tanggal 07-13 April 2022 mengenai proses pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal surah pendek al-Qur'an, pembagian tingkatan menghafal surah pendek sesuai dengan tingkatan kelas dan usia, kemudian banyaknya anak yang mudah dalam menyerap dan menghafal surah pendek menggunakan metode *talaqqi*. Wawancara yang ketiga dengan Murtiningsih dan Afiana pada tanggal 23-31 Mei 2022 mengenai penanganan kesulitan anak dalam menghafal surah pendek menggunakan metode *talaqqi*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan atau kajian yang dimiliki oleh pengumpul data, dapat berupa tulisan, gambar, bahkan karya seseorang.⁴⁹ Terdapat beberapa dokumentasi yang akan peneliti gunakan sebagai penunjang kelengkapan data penelitian diantaranya yakni catatan guru, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), profil sekolah, dan juga raport.

4. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan memvalidasi data antara hasil observasi, wawancara, dan dokumen dari beberapa data atau informasi yang diperoleh pengumpul data.⁵⁰ Peneliti akan melakukan suatu validasi terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai hasil akhir penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi tak terstruktur, wawancara yang mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

⁴⁹ I Made Laut Mertha Jayara,..Hlm. 157.

⁵⁰ *Ibid* ..., Hlm.158.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data untuk dibuat kesimpulan sehingga mudah difahami dan dimengerti diri sendiri maupun orang lain. ⁵¹ Mengutip dalam buku Sugiyono Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. ⁵² Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificatiaon*. Langkah-langkah untuk menganalisis diantaranya:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau test tertutup. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya. Metode ini nantinya akan peneliti gunakan untuk mereduksi data-data yang diperoleh dari RA Masyithoh 11 Karang Sari kemudian peneliti akan memilih dan memilah data tersebut.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono juga mengemukakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

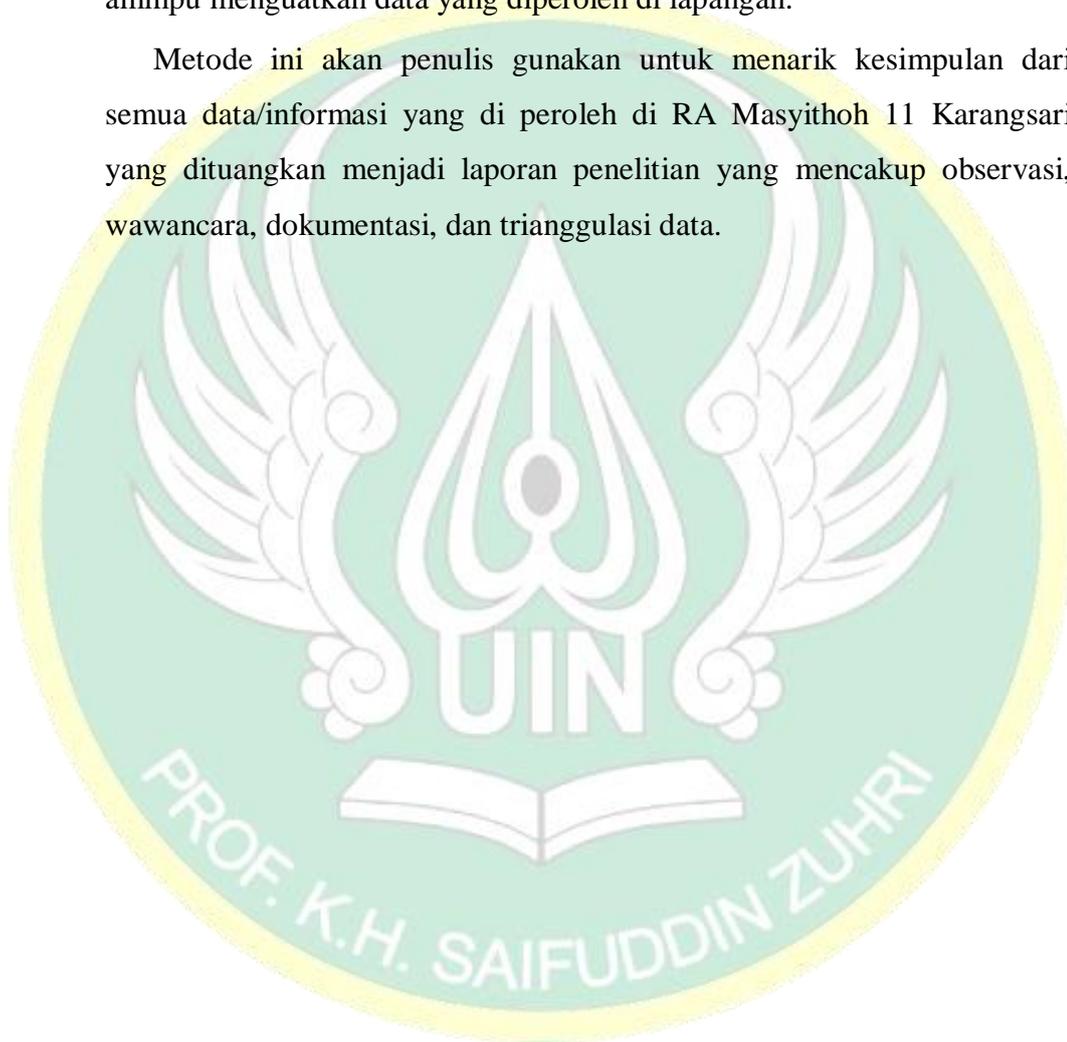
⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 131.

⁵² *Ibid.*, Hlm. 132-133.

4. Penarik Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam mengumpulkan data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mampu menguatkan data dalam lapangan. Sebaliknya kesimpulan di awal tidak akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mampu menguatkan data yang diperoleh di lapangan.

Metode ini akan penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dari semua data/informasi yang di peroleh di RA Masyithoh 11 Karang Sari yang dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Masyithoh 11 Karang Sari

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Masyithoh 11 Karang Sari

RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan lembaga pendidikan anak usia dini di bawah naungan Yayasan Muslimat NU Bina Bakti Wanita yang beralamat di RT 01 RW 03 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. RA Masyithoh 11 Karang Sari mulai berdiri pada tanggal 20 Juli 1981 dengan nama RA Masyithoh 11 Karang Sari. Pada awal mulai berdirinya karena belum memiliki ruang kelas sendiri, kegiatan pembelajaran hanya menggunakan ruangan di bangunan madrasah. Setelah 9 tahun berdiri, dengan bantuan dari donatur dibangunlah stau ruang gedung kelas baru di tanah wakaf Abu Suja. Dengan antusias masyarakat sekitar, pada tahun 1990 Masyithoh 11 Karang Sari lembaga pendidikan anak usia dini di jalur formal dengan nama Raudhatul Athfal Masyithoh 11 Karang Sari.

RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan sarana bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun untuk belajar seraya bermain secara terarah dan terbimbing. anak dapat bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar dengan berbagai macam teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang beravariasi. RA Masyithoh 11 Karang Sari bertujuan membantu anak-anak di usia dini untuk mengembangkan kepribadiannya serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pada masa ini anak-anak mulai dilatih untuk mengembangkan panca inderanya, mengembangkan otot-ototnya dengan berbagai gerakan, serta anak mulai dikenalkan dengan norma-norma dan aturan-aturan dalam lingkungannya.

2. Status Lembaga

Status RA Masyithoh 11 Karang Sari adalah lembaga RA dengan Piagam Pendirian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas adalah Nomor: D/Kd/RA.BA/2308/2012. Sedangkan Ijin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dengan Nomor: Kd.11.02/4/PP.00/2308/2010 dengan NSRA: 101233020099 NPSN 695739758.⁵³

- 
- a. Nama Lembaga : RA Masyithoh 11 Karang Sari
 - b. NSM : 1001233030099
 - c. NPSN : 69739758
 - d. NPWP : 31.520.039.4-521.000
 - e. Nama Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Muslimat NU
Bina Bakti Wanita
 - f. Waktu Belajar : Pagi
 - g. Status : Swasta
 - h. Alamat Sekolah : Karang Sari
 - i. RT/RW : RT 001/ RW 03
 - j. Kelurahan : Karang Sari
 - k. Kecamatan : Kembaran
 - l. Kabupaten : Banyumas
 - m. Provinsi : Jawa Tengah
 - n. Kode Pos : 53182
 - o. Nomor Telepon : 085729822551
 - p. Status Tanah dan Bangunan : Wakaf
 - q. Luas Tanah : 133m²
 - r. SK Pendirian Sekolah : D/Kd/RA.BA/2308/2012
 - s. Tanggal Pendirian Sekolah : 10 Mei 2012
 - t. SK Ijin Operasional : Kd.11.02/4/PP.00/2308/2012
 - u. Status Akreditasi : Belum Akreditasi

⁵³ RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal*, 2021, hlm., 5-6.

3. Visi, Misi, dan Tujuan RA Masyithoh 11 Karang Sari

- a. Visi, Misi, dan Tujuan RA Masyithoh 11 Karang Sari sebagai berikut. Visi RA Masyithoh 11 Karang Sari ⁵⁴

Visi RA Masyithoh 11 Karang Sari yaitu “Memperiapkan penerus bangsa yang berkualitas, bertakwa, cerdas, mandiri dan berakhlakul karimah”. Indikator visi RA Masyithoh 11 Karang Sari diantaranya yaitu:

- 1) Secara penampilan (performance) menampakan sebagai lembaga yang bersih.
 - 2) Menjadi pusat pembinaan dan pemantapan aqidah, ibadah, dan akhlak mulia.
 - 3) Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (life skill).
 - 4) Mempunyai prestasi akademik dan non akademik.
- b. Misi RA Masyithoh 11 Karang Sari
- 1) Mewujudkan manusia yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara.
 - 2) Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan umum dan agama bagi penerus bangsa.
 - 3) Bekerjasama dengan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan.
- c. Tujuan RA Masyithoh 11 Karang Sari
- 1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
 - 2) Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap.
 - 3) Perkembangan peserta didik dan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam

⁵⁴ RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal*,....hlm., 18-19.

menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

4. Struktur Organisasi RA Masyithoh 11 Karang Sari

Dalam RA Masyithoh 11 Karang Sari juga terdapat struktur organisasi diantaranya sebagai berikut: ⁵⁵

- a. Pengurus RA : Rusmiyati, S. Pd.
- b. Kepala RA : Nur Qodriyah S. Pd. I
- c. Bendahara : Zangimatur Arohmah
- d. Komite : Ach. Syaifudin
- e. Wali Kelas
 - 1) Kelas A1 : Fatahatil Ngismah
 - 2) Kelas A2 : Zangimatur Arohmah
 - 3) Kelas B1 : Indah Feriana Putri
 - 4) Kelas B2 : Afiana
 - 5) Kelas B3 : Siti Safuroh
- f. Guru Pendamping
 - 1) Kelas B1 : Nur Qodriyah
 - 2) Kelas B2 : Istinganah
 - 3) Kelas B3 : Murtiningsih
- g. Staf TU
 - 1) Ratna Sri Wahyuni
 - 2) Murtiningsih
 - 3) Tursiti

5. Pendidik Tenaga Kependidikan

Pendidik di RA Masyithoh 11 Karang Sari total ada 10 orang, dengan berbagai macam tugas dan wewenangnya yaitu 1 Kepala RA, 1 Bendahara, 2 STAF TU, 4 Guru kelas dan 2 Guru pendamping. ⁵⁶ Sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh RA Masyithoh 11 Karang Sari dimana untuk lulusan Guru yaitu minimal sudah menempuh pendidikan

⁵⁵ RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal*,...hlm., 6.

⁵⁶ RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal*,...hlm., 6-7.

SMA/SMK dan memiliki pengalaman mengajar anak usia dini. Tetapi untuk standar mutu menjadi Kepala RA harus pendidik yang merupakan lulusan S1.⁵⁷ Sebagian guru di RA Masyithoh 11 Karang Sari masih menyangang status pendidikan lulusan SMA/SMK dengan guru yang lulusan S1 adalah kurang lebih sebanyak 5% dari jumlah keseluruhan guru.

Untuk RA Masyithoh 11 Karang Sari belum memenuhi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada bab VII mengenai Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.⁵⁸ Sebagian besar Guru RA Masyithoh 11 Karang Sari sudah sesuai dengan standar menjadi guru PAUD, ada syarat yang belum terlampaui yaitu masih ada Guru yang belum menjadi lulusan S1 PAUD sesuai dengan syarat dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014.

Meskipun masih ada sebagian yang belum mencapai lulusan S1, tetaplah masuk dalam tenaga pendidik PAUD hanya saja masuk dalam kategori Guru pendamping muda sesuai dengan permendikbud nomor 137 tahun 2014 pasal 27 Ayat 2. Dimana kompetensi Guru pendamping muda mencakup pemahaman dasar-dasar pengasuhan, keterampilan melaksanakan pengasuhan. Sedangkan untuk Guru yang masuk dalam kategori bisa menjadi guru kelas adalah guru yang merupakan lulusan dari S1 PAUD yang terakreditasi. Hal tersebut sesuai dengan permendikbud nomor 137 tahun 2014 pasal 25.⁵⁹

⁵⁷ RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal*,...hlm., 7.

⁵⁸ Permendikbud RI, *Permendikbud 137 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014, hlm., 9-10.

⁵⁹ Permendikbud RI, *Permendikbud 137 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*....hlm.,10-11.

Tabel 1**Data siswa 5 tahun terakhir**

Berdasarkan data 5 tahun terakhir siswa di RA Masyithoh 11 Karangasari sebagai berikut: ⁶⁰

Tahun Pelajaran	Kelas A		Kelas B		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2017-2018	17	1	53	3	70	4
2018-2019	15	1	55	3	70	4
2019-2020	23	1	47	3	70	4
2020-2021	13	1	68	3	81	4
2021-2022	42	2	58	3	100	5

6. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana di RA Masyithoh 11 Karangasari sebagai berikut: ⁶¹

Tabel 2 Keadaan Umum

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	2	Baik
2	Ruang guru	1	Rusak ringan
3	Kamar mandi	2	Baik
4	Sarana bermain	2	Baik
5	Alat peraga	10	Baik
6	Alat permainan	10	Baik

7. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum RA Masyithoh 11 Karangasari

⁶⁰ RA Masyithoh 11 Karangasari, *RA Kurikulum Normal*,...hlm., 7.

⁶¹ RA Masyithoh 11 Karangasari, *RA Kurikulum Normal*,...hlm., 8.

a. Beban Belajar Siswa RA

Proses pembelajaran di Raudhatul Athfal Masyithoh 11 Karang Sari menggunakan sistem kelompok, dimana peserta didik belajar sesuai dengan usianya. Pengaturan beban belajar di Raudhatul Athfal adalah:

1. Beban belajar RA merupakan rangkaian seluruh kegiatan belajar yang harus diikuti peserta didik selama satu minggu, satu semester, dan satu tahun.
2. Beban belajar untuk anak usia 4-6 tahun dilakukan melalui tatap muka setiap minggu paling sedikit 900 menit (30 JTM).
3. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) yaitu 34 minggu.
4. Satu jam tatap muka (satu jam pelajaran) adalah 30 menit.
5. Jam belajar efektif setiap harinya adalah 2,5 jam (150 menit) berarti 5 jam pelajaran.
6. Jam belajar setiap minggunya 15 jam (900 menit), yaitu 30 jam pelajaran dan setiap tahunnya 510 jam (30.600 menit).
7. Perencanaan pembelajaran untuk satu hari terdiri dari:
 - a) Pertemuan pagi : 30 menit
 - b) Kegiatan inti : 60 menit
 - c) Istirahat/makan : 30 menit
 - d) Pertemuan siang : 30 menit
 - e) Alokasi waktu untuk pengembangan ekspresi dan potensi diri ditambah 30 menit.
8. Program pembelajaran melalui pendekatan tematik merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang/aspek perkembangan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Tabel 3

⁶² RA Masyithoh 11 Karang Sari, RA Kurikulum Normal,....hlm.,60-61.

Beban Belajar RA

Kelompok	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka/Menit	Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu	Minggu Efektif Per Tahun Ajaran	Waktu Pembelajaran (Jam) Per Tahun
A	30	36 jam	34 minggu	1.224 jam
B	30	36 jam	34 minggu	1.224 jam

b. Struktur Kurikulum

Ruang lingkup kurikulum RA Masyithoh 11 Karang Sari berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 lingkup perkembangan sebagai berikut:⁶³

1. Nilai agama dan moral mencakup Al-Qur'an, Hadits, Ibadah, Kisah Islami, Akidah, dan Akhlak.
2. Fisik motorik meliputi:
 - a) Motorik Kasar: Ibadah, memiliki kemampuan gerakan tubuh secara lentur, seimbang dan lincah mengikuti aturan.
 - b) Motorik Halus: berdzikir harian, akhlak, kisah Islami, memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
 - c) Kesehatan dan Prilaku Keselamatan: memiliki berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia.
3. Kognitif meliputi:
 - a) Belajar dan Pemecahan Masalah: mampu membiasakan doa awal dan akhir kegiatan, memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel.
 - b) Berfikir Logis : mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, mengenal sebab akibat.
 - c) Pengenalan lingkungan sosial alam dan teknologi: mengenal. Mengetahui dan memahami orang-orang disekitar, mengikuti aturan yang berlaku, mengamati dan

⁶³ RA Masyithoh 11 Karang Sari, *RA Kurikulum Normal*,...hlm., 61-62.

mengetahui benda-benda alam sekitar, dan melakukan percobaan sederhana menggunakan alat yang sederhana.

- d) Berfikir Simbolik: mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, angka arab, mengenal abjad, huruf hijaiyah serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

4. Bahasa meliputi:

- a) Memahami Bahasa: mampu membiasakan doa awal dan akhir kegiatan, memahami kisah Islami, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan al-Qur'an dan hadits.
- b) Mengekspresikan Bahasa: menghafal surat-surat pendek, doa, hadits, asmaul husna, mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, dan dapat menceritakan kembali apa yang diketahui.
- c) Keaksaraan: memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf latin, huruf hijaiyyah, meniru huruf hijaiyyah dan latin, angka latin dan angka arab, serta memahami kata dalam cerita.

5. Sosial-emosional, meliputi:

- a) Kesadaran diri: memperlihatkan kemampuan diri, adil, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri serta menyesuaikan diri.
- b) Rasa tanggungjawab untuk diri dan orang lain: mengetahui hak-haknya, menaati aturan, mengatur diri sendiri, sabar, syukur serta bertanggung jawab atas perilakunya.
- c) Perilaku prososial: mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain.

6. Seni meliputi: mengeksplorasi diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya.

c. Karakteristik Kurikulum RA Masyithoh 11 Karang Sari

Karakteristik kurikulum tingkat satuan pendidikan RA Masyithoh 11 Karang Sari sesuai dengan keputusan Menteri Agama RA Nomor 792 tahun 2018 sebagai berikut:

1. Berlandaskan nilai-nilai Islami.
2. Memperhatikan aspek perkembangan anak.
3. Memperhatikan nilai dasar hidup berbangsa dan bernegara Indonesia.
4. Membangun akidah dan akhlakul karimah.
5. Memunculkan kekhasan lembaga.

d. Tujuan Penyusunan Kurikulum RA Masyithoh 11 Karang Sari

1. Meningkatkan mutu pendidikan di RA.
2. Meningkatkan kepedulian lembaga dan masyarakat.
3. Meningkatkan daya saing RA dalam mewujudkan mutu pembelajaran.
4. Menyiapkan peserta didik yang memiliki kekhasan keagamaan Islam.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil selama penelitian berlangsung mengenai metode *talaqqi* dalam menghafal surat pendek di RA Masyithoh 11 Karang Sari yang dilakukan melalui metode observasi dan juga wawancara dengan berbagai pihak terkait serta mengumpulkan beberapa dokumen penunjang penelitian.

Raudhatul Athfal merupakan satuan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam di bawah pembinaan Kementerian Agama, harus memiliki perbedaan dengan pendidikan anak usia dini secara umum. Untuk itu, RA tidak hanya sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, melainkan sebagai titik utama pendidikan moral generasi muda dan pengenalan nilai Islami pada anak sejak usia dini. Sama halnya dengan penerapan

yang dilakukan oleh RA Masyithoh 11 Karang Sari yang mengedepankan hafalan al-Qur'an, hadits dan juga do'a harian kepada anak usia dini. Memberikan target kepada anak usia dini dalam menghafal surat pendek tentu akan lebih mengenalkan kepada anak mengenai penanaman menghafal al-Qur'an sejak dini.⁶⁴

Semenjak awal pembelajaran RA sejak dulu, dalam menghafal surat pendek al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi* memang sudah diterapkan. Hal tersebut mengingat banyaknya peningkatan kemampuan anak dalam menghafal surat pendek melalui metode tersebut. Metode *talaqqi* dinilai sangat efektif dalam meningkatkan hafalan anak, apalagi ketika anak dilatih sejak dini. Dalam mengoptimalkan hafalan surat pendek anak, metode *talaqqi* sangat terlihat jelas penerapannya. Dimana guru dan juga siswa saling berhadapan secara langsung ketika sedang proses menghafal surat pendek al-Qur'an. Diawali oleh guru dalam membacakan ayat secara *talaqqi* selanjutnya diikuti oleh siswa, pengulangan dalam sehari menghafal beberapa ayat sebanyak 5 kali pengulangan, kemudian terdapat pengecekan secara satu per satu pada siswa, untuk memastikan apakah siswa benar-benar hafal ayat yang sudah diajarkan atau belum. Ketika melakukan setoran, Guru melihat secara langsung siswa menyetorkan hafalannya, sehingga Guru dapat mengetahui dengan jelas pembacaan makhrijul huruf dan tajwidnya, serta melakukan membenaran ketika anak keliru membacakan ayat.

Kegiatan menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi* dilaksanakan diawal pembelajaran dengan durasi 30 menit setiap harinya. Hal tersebut bertujuan agar anak masih terlihat fokus ketika melakukan hafalan di pagi hari, setelah itu baru masuk pada tema pembelajaran umum. Dalam proses menghafal surat pendek al-Qur'an dilakukan selama 4 hari dalam seminggu, yaitu hari senin sampai

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Afiana RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin, 23 Mei 2022 pukul 09.30.

kamis. Hari jum'at dan sabtu merupakan pembelajaran yang fokus kepada pengembangan diri siswa seperti fisik motorik, ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Meskipun hanya membutuhkan waktu 4 hari selama seminggu, tidak menghambat siswa dalam menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talqqi*. Adapun pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal surat pendek di RA Masyithoh 11 Karang Sari adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Perencanaan

a) Mengaji Iqro'

Pada observasi pertama yaitu tanggal 07 April 2022, peneliti menemukan bahwa sebelum seluruh siswa masuk ke dalam kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan pra pelaksanaan. Kegiatan tersebut dilakukan ketika siswa mulai hadir pada pukul 07.30 sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian siswa yang sudah hadir mulai melaksanakan setoran mengaji iqro' kepada Guru secara bergantian sampai seluruh siswa selesai melaksanakan mengaji iqro'.⁶⁵

Guru memanggil siswa secara acak sesuai kedatangan siswa, kemudian siswa mulai setoran mengaji Iqro' sesuai dengan jilid masing-masing. Selama proses mengaji, guru selalu memperhatikan makhrijul huruf dan juga bacaan tajwid pada anak. Hal tersebut dilakukan secara bergantian sampai seluruh siswa selesai mengaji Iqro'. Kemudian ketika seluruh siswa selesai melaksanakan mengaji iqro', guru mulai mengondisikan kelas untuk memasuki pembelajaran pada pukul 08.00. Ketika guru kelas mulai mengondisikan kelas, guru pendamping mulai mempersiapkan bahan ajar apa saja yang akan digunakan untuk kegiatan selama satu hari.

⁶⁵ Hasil Observasi Siswa kelas B2 RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin 11 April 2022 pukul 07.30.

Ketika seluruh siswa selesai dikondisikan, pada awal pembelajaran dibuka dengan ucapan salam terlebih dahulu, kemudian Guru mengondisikan kelas agar siswa lebih siap untuk memulai pelajaran. Peneliti mulai mengamati saat pembelajaran berlangsung dari pukul 08.00-09.30 untuk kelas B2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas B2. Satu kelas terdiri dari 16 siswa. Siswa menjawab salam dari Guru dengan antusias dan juga semangat. Lalu dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar, syahadat, do'a harian, hadits, ayat kursi, muroja'ah surat yang sudah dihafalkan sebelumnya. Setelah do'a pembukaan selesai, Guru kemudian mengondisikan kelas kembali agar anak kembali fokus dan juga semangat untuk melakukan proses menghafal yaitu dengan memberikan penjelasan bahwa sebelum masuk ke proses menghafal ayat atau surat yang selanjutnya, Guru mengecek hafalan siswa terlebih dahulu mengenai hafalan yang sebelumnya.⁶⁶

b) Muraja'ah surat yang sudah dihafalkan

Muraja'ah merupakan kegiatan mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya di RA Masyithoh 11 Karang Sari. Sistem *muraja'ah* yang dilakukan di RA Masyithoh 11 Karang Sari adalah dengan menghafalkan surat yang sudah dihafalkan di hari sebelumnya, hafalan dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran inti dimulai yaitu setelah do'a. Selain itu, mereka juga diwajibkan untuk melaksanakan *muraja'ah* secara mandiri di rumah maupun di TPQ.

Selain menghafal surat pada saat setelah do'a, *muraja'ah* juga dilakukan ketika target hafalan sudah selesai dalam kurun waktu 4 bulan atau bahkan satu semester. Ketika target hafalan

⁶⁶ Hasil Observasi Kegiatan Menghafal Surat Pendek Siswa di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Selasa, 12 April 2022 pukul 08.00.

sudah tercapai dan seluruh surat dari surat At-Tin sampai dengan surat Al-‘Adiyat selesai dihafalkan, siswa diperuntukkan *muraja’ah* secara bersama-sama ketika selesai membaca doa dengan urutan surat yang sudah dihafalkan sejak awal semester.⁶⁷

2) Kegiatan Inti Menghafal

a) Proses Menghafal

Pada proses menghafal surat pendek, Guru memulai hafalan dengan menjelaskan secara singkat surat atau ayat apa yang akan dihafalkan. Dalam menghafal surat pendek, sehari dapat menghafal sebanyak 2-3 ayat sesuai dengan panjang pendeknya surat yang dihafalkan. Kemudian Guru memulai hafalan dengan melafazkan secara keseluruhan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan. Ketika selesai melafazkan keseluruhan ayat, selanjutnya Guru memulai melafazkan ayat satu per satu sesuai dengan makhrijul huruf dan juga tajwid yang baik dan benar sebanyak 3 kali pengucapan ayat. Ayat pertama Guru ucapkan dengan membagi 3 bagian, dilafazkan sebanyak 3 kali pengulangan setiap ayatnya. Setelah satu ayat selesai dihafalkan, kemudian yang selanjutnya adalah siswa mulai mengikuti dengan melafazkan ayat yang sudah dihafalkan secara bersama-sama.

Ketika selesai melafazkan ayat secara bersama-sama, kini giliran menghafal ayat sesuai barisan kelompok duduk. Guru menunjuk bagian barisan tempat duduk sesuai urutannya, kemudian barisna tersebut yang ditunjuk oleh Guru, memulai melafazkan ayat sebelumnya yang sudah dihafalkan. Dilakukan secara berlanjut sampai barisan tempat duduk selesai. Ketika seluruh siswa telah melafazkan ayat pertama,

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin, 23 Mei 2022 pukul 09.30.

kemudian dilanjutkan ayat kedua atau bahkan hingga ayat ketiga dengan aturan yang sama seperti menghafalkan ayat yang pertama. Banyaknya ayat yang dihafalkan sesuai dengan panjang pendeknya surat. Jika surat yang dihafalkan berjumlah ayat yang panjang, maka dalam satu kali tatap muka pembelajaran hanya menghafal dua ayat setiap harinya, tetapi jika surat yang dihafalkan pendek, maka bisa tiga sampai empat ayat dalam sehari.

Setelah semua barisan tempat duduk sudah selesai melafazkan ayat al-Qur'an yang pertama, yang selanjutnya adalah melanjutkan ayat yang kedua dan ketiga dengan cara yang sama seperti menghafal ayat yang pertama. Jika jenis surat pendek, maka Guru dapat melafazkan ayat bisa sampai 2 ayat sekaligus, tetapi jika jenis surat panjang, maka dipotong menjadi setiap ayat. Selanjutnya adalah dengan Guru menunjuk siswa secara individu untuk melafazkan ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkan dengan baik dan benar. Apabila terjadi kekeliruan, maka akan segera dibenarkan oleh Guru. Guru melakukan hal tersebut secara berulang sampai seluruh siswa dapat melafazkan ayat yang dihafalkan secara individu dengan baik dan benar sesuai makhrijul huruf dan tajwid yang diajarkan oleh Guru.⁶⁸

Dalam proses menghafal surat pendek, Guru tidak hanya monoton menggunakan sistem menghafal duduk sesuai barisan kelompok, terkadang Guru juga menggunakan sistem melingkar atau berhadap-hadapann dengan siswa ketika proses menghafal berlangsung. Hal tersebut dilakukan dengan sifat kondisional.⁶⁹

⁶⁸ Hasil Observasi Kegiatan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Selasa, 11 April 2022 pukul 08.00.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada 23 Mei 2022 pukul 09.30.

Setelah kegiatan proses menghafal di sekolah, kemudian Guru membuat rekaman suara dari ayat-ayat yang sudah dihafalkan di sekolah untuk di kirimkan ke grup kelas melalui salah satu media sosial. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang hafalan siswa selama di rumah, melainkan siswa tidak hanya menghafal di sekolah saja tetapi juga melakukan hafalan ketika di rumah dengan mendengarkan rekaman suara yang dibuat oleh Guru.⁷⁰

b) Kegiatan Penutup

Setelah Guru selesai melafazkan ayat yang harus dihafalkan oleh siswa, kemudian siswa mengikutinya, sampai mereka pada proses menghafal baik secara bersama-sama dan juga individu, tiba pada akhir waktu dalam menghafal setelah kurang lebih 30 menit dalam menghafal ayat surat pendek al-Qur'an. Kemudian Guru memberikan tugas agar siswa menghafalkan ayat yang sudah dihafalkan di sekolah, agar esok hari ketika sebelum melanjutkan ke ayat yang akan dihafalkan selanjutnya, siswa sudah hafal ayat yang dihafalkan sebelumnya.

Kegiatan ini menjadi kegiatan rutinan sebelum pembelajaran umum dimulai, yaitu awal pembelajaran dengan durasi 30-45 menit setiap harinya di ahri senin sampai dengan kamis. Selanjutnya Guru menutup kegiatan menghafal surat pendek al-Qur'an dengan bacaan hamdalah, diikuti oleh seluruh siswa kelas B2 RA Masyithoh 11 Karang Sari secara bersama-sama. Selanjutnya Guru melanjutkan ke pembelajaran umum sesuai tema pembelajaran.⁷¹

3) Kegiatan Pasca Menghafal

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada 23 Mei 2022 pukul 09.30.

⁷¹ Hasil Observasi Kegiatan Menghafal Surat Pendek di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Selasa, 11 April 2022 pukul 08.00.

Untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa selama proses menghafal surat-surat pendek al-Qur'an, terdapat kegiatan penilaian setiap minggu dan semesternya. Kegiatan penilaian tersebut berupa setoran surat yang sudah dihafalkan selama satu minggu dan mengenai surat-surat yang sudah dihafalkan oleh siswa selama satu semester. Penilaian yang dilakukan pada setiap minggu bertujuan agar mengetahui tingkat menghafal siswa, dari penilaian setiap minggu tersebut maka kita dapat mengetahui perkembangan siswa dan menjadi bahan prediksi ketika penilain akhir semester. Penilain akhir semesternya bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dalam proses menghafal surat pendek yang nantinya hasil tersebut akan dimasukkan dalam buku penilaian akhir semester atau rapot.⁷²

Berikut penjelasan dari penilaian yang dilakukan oleh RA Masyithoh 11 Karang Sari untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa:

(a) Setoran Mingguan

Setoran mingguan setelah siswa menghafal selesai menghafal surat pendek dalam waktu 3-5 hari. Proses setoran yang dilakukan yaitu secara individual. Setelah seluruh ayat sudah selesai dihafalkan oleh siswa, maka siswa segera menyetorkan hafalan tersebut kepada Guru, hal tersebut bertujuan agar hafalan siswa bisa terjaga ketika sudah melanjutkan hafalan ke surat yang selanjutnya. Selain itu juga bertujuan agar Guru mampu melihat perkembangan dari ketepatan bacaan siswa dan panjang pendek ayat yang dihafalkan.⁷³

Pada waktu melakukan setoran surat, siswa menunggu giliran namanya dipanggil oleh Guru untuk menyetorkan hasil

⁷² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B2 Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada 24 Mei 2022 pukul 09.30.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin 30 Mei 2022 pukul 09.30.

hafalan surat selama 3-5 hari atau satu minggu. Ketika guru memanggil nama siswa yang melaksanakan setoran, siswa yang belum mendapat gilirannya dikondisikan oleh Guru pendamping dengan cara menenangkan siswa agar menyimak temannya yang sedang melaksanakan setoran hafalan dihadapan guru.⁷⁴

Saat siswa menyetorkan hafalan kepada guru lalu mereka lupa akan bacaan ayat yang sedang dihafalkan, maka guru memancing bagian ayat yang terlupa, kemudian dilanjutkan kembali oleh siswa sampai hafalan surat tersebut selesai. Selain itu terdapat cara lain untuk mengingatkan mereka yaitu dengan memberi ketukan atau kode berupa “hem” kepada siswa maka siswa akan secara langsung menegrti jika hafalannya terdapat bagian yang salah, dan siswa segera membetulkan hafalannya tersebut baik berupa ayat yang lupa, pengucapan makhrijul huruf yang kurang tepat bahkan hukum bacaan surat, dan kesalahan-kesalahan lainnya ketika sedang proses setoran surat.⁷⁵

Bagi siswa yang belum hafal, diberikan kesempatan dengan menghafal kembali di rumah atau di TPQ kemudian jika sudah hafal kembali menyetorkan hafalan surat tersebut kepada Guru sekaligus menyetorkan hafalan surat yang selanjutnya. Sedangkan bagi siswa yang sudah dikatakam hafal dan memenuhi penilaian standar mingguan, dapat melanjutkan hafalannya bahkan ketika setoran surat mingguan tidak perlu menyetorkan hafalan surat yang sebelumnya.

(b) Setoran Semester

⁷⁴ Hasil Observasi Kegiatan Penilaian Hafalan Semester Menghafal Surat Pendek Siswa di RA Masyithoh 11 Karangari pada Senin 30 Mei 2022 pukul 08.00.

⁷⁵ Hasil Observasi Kegiatan Penilaian Mingguan Menghafal Surat Pendek Siswa di RA Masyithoh 11 Karangari pada Kamis 14 April 2022 pukul 08.00.

Setoran semester merupakan tahap akhir penilaian dalam menghafal surat pendek bagi siswa di RA Masyithoh 11 Karang Sari. Hal tersebut dikarenakan setoran hafalan akhir semester bertujuan untuk menjadi nilai akhir yang akan guru masukkan dalam buku penilaian siswa atau rapor. Sehingga sangat penting dilakukan agar guru dapat mengetahui perkembangan dari seluruh hafalan surat yang sudah dihafalkan selama satu semester.

Adapun teknis penilaian yang dilakukan oleh Guru sebagai berikut:⁷⁶

1. Siswa yang sudah menyelesaikan hafalannya kemudian di cek hafalannya di setiap semester oleh Guru.
2. Guru mengecek hafalan siswa dari surat At-Tin sampai Al-Adiyat.
3. Penilaian siswa berdasarkan kemampuannya dalam menghafal surat pendek al-Qur'an.
4. Ketika dinilai, Guru memanggil siswa satu persatu secara acak.
5. Siswa maju menghadap ke Guru untuk melakukan setoran hafalan sesuai dengan surat yang diinginkan oleh Guru.
6. Ketika siswa mulai melafalkan surat pendek, Guru mendengarkan sampai selesai.
7. Guru memperhatikan siswa dalam makhrijul huruf, tajwid, dan ketepatan ayat yang dihafalkan.
8. Setelah siswa selesai melafalkan surat, kemudian Guru memberikan sedikit penjelasan kepada siswa mengenai apa saja kekeliruan dalam melafalkan surat tersebut.
9. Kemudian Guru memberikan penilaian kepada siswa berupa kode huruf pada daftar penilaian yang dibuat.

⁷⁶ Hasil Observasi Kegiatan Penilaian Hafalan Semester Menghafal Surat Pendek Siswa di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin 30 Mei 2022 Pukul 08.00.

10. Setelah siswa pertama selesai, kemudian Guru kembali memanggil siswa yang selanjutnya untuk melakukan penilaian.

11. Guru terus melakukan penilaian sampai seluruh siswa selesai dipanggil untuk melaksanakan penilaian hafalan surat pendek al-Qur'an.

Setelah seluruh siswa menghafal surat pendek, maka mereka kembali ke tempat duduk dan dikondisikan kembali oleh guru kelas. Ketika seluruh siswa sudah selesai meneytorkan hafalannya, kemudian guru mulai memperhatikan setiap perkembangan siswa dari surat At-Tin sampai Surat Al-'Adiyat, dan kemudian memperoleh nilai yang tepat untuk dapat dimasukkan ke dalam rapot.

Dalam proses menghafal tentu saja terdapat faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh terhadap proses menghafal siswa. Afiana selaku guru kelas B2 mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat siswa dalam menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi* diantaranya sebagai berikut:⁷⁷

- 1) Tidak semua siswa RA mampu menangkap dengan mudah penggunaan metode *talaqqi* ketika menghafal surat pendek.
- 2) Kesulitan siswa dalam memahami makhrijul huruf dan panjang pendeknya ayat.
- 3) Fokus dan konsentrasi siswa mudah terganggu.

Dengan semikian Afiana selaku guru kelas B2 juga menambahkan bahwa fokus dan konsentrasi siswa RA sangat berpengaruh dalam proses menghafal, serta masih banyak dari sebagian siswa yang melafalkan ayat al-Qur'an tidak sesuai makhrijul namun tingkat menghafalnya terus berkembang. Selain itu, peran orang tua juga sangat

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B2 Afiana pada Kamis, 14 April 2022 pukul 09.30.

berpengaruh terhadap perkembangan hafalan siswa. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:⁷⁸

- 1) Terdapat pendidik yang profesional yang memahami makhrijul huruf dan tajwid.
- 2) Sarana dan prasarana memadai.
- 3) Adanya lingkungan yang asri.
- 4) Terdapat peran orang tua yang mendukung perkembangan hafalan anak dengan mengikutsertakan kegiatan TPQ selain kegiatan belajar di sekolah.

Selain itu, Afiana selaku Guru kelas menyatakan bahwa terdapat beberapa solusi untuk mengoptimalkan hafalan siswa selain di sekolah adalah dengan cara mengikuti pembelajaran non formal di luar sekolah seperti TPQ, ngaji rutin di rumah bersama ustadz dan lain sebagainya yang mampu meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek bagi anak. Mengingat waktu untuk belajar di sekolah tidaklah lama, maka sangat dianjurkan untuk mengikuti kegiatan mengaji di sore hari. Hal tersebut dapat menunjang kemampuan menghafal anak, apalagi jika ditambah ada peran orangtua juga di rumah. Peran orangtua di rumah bisa seperti rutin mengajak anak untuk menghafal surat yang sudah diajarkan sekolah setelah sholat atau menyalakan murotal di rumahnya.

⁷⁹

Selanjutnya bisa mengikuti lomba-lomba hafalan surat pendek, anak dilibatkan dalam lomba tersebut. Sehingga membuat anak merasa senang, bahwa ada sesuatu yang akan dia dapatkan ketika nanti mengikuti lomba. Ketika terdapat siswa yang mengikuti lomba, maka cara yang dilakukan oleh Guru adalah meningkatkan kembali waktu untuk siswa lebih perbanyak menghafal. Cara tersebut sangat mampu untuk meningkatkan semangat belajar menghafal bagi siswa, selain itu

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B2 Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Kamis, 14 April 2022 pukul 09.30.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B2 Afiana di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin 30 Mei 2022 Pukul 09.30.

juga dapat memberikan apresiasi atas apa yang dicapai, sehingga anak dapat lebih semangat lagi untuk kedepannya dalam menghafal surat pendek al-Qur'an.⁸⁰

2. Analisis Data

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan cara mutawatir dalam berbahasa Arab, dan ketika membacanya bernilai pahala. Al-Qur'an juga sebagai pedoman hidup manusia khususnya umat Islam.

Menghafal al-Qur'an adalah hal yang terpenting yang seharusnya dilakukan sejak usia dini. Karena sholat dzikir itu wajib bagi umat Islam untuk menghafal al-Qur'an, dimana setiap do'a dibacakan ayat-ayat al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an juga merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam menjaga kemurnian al-Qur'an yang agung. Metode yang dipakai untuk menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak adalah metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* sudah ada sejak zaman Rasulullah saw. *Talaqqi* merupakan cara belajar mengajar pada jaman Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat beliau, yang kemudian diteruskan kepada generasi berikutnya.

Berdasarkan jurnal yang peneliti dapatkan mengenai efektivitas penerapan metode *talaqqi* pada anak usia dini mengacu pada 5 M diantaranya sebagai berikut:⁸¹

a. Menjelaskan.

Ketika sebelum memulai menghafal sebaiknya guru mengondisikan anak agar dapat duduk melingkar ketika akan dimulai hafalan, kemudian guru mulai menjelaskan surat yang akan

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Afiana Di RA Masyithoh 11 Karang Sari pada Senin 30 Mei 2022 Pukul 09.30.

⁸¹ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi*, PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia, 2019, Vol.2 No.1 ,hlm., 14-15.

dihafalkan. Pusat perhatian guru tertuju pada seluruh siswa yang melingkar.

b. Mencontohkan.

Pendidik menanyakan kesiapan siswa untuk menghafal al-Qur'an apakah sudah siap atau belum. Ketika mereka sudah siap, guru mulai mencontohkan ayat yang akan dihafalkan oleh siswa.

c. Menirukan.

Siswa harus menirukan hafalan ayat yang dicontohkan oleh guru sesuai dan sama persis baik dari hukum bacaan dan panjang pendek bacaan ayat bahkan tajwidnya sekalipun.

d. Menyimak

Siswa yang menunggu giliran menyimak teman yang sedang menghafal surat, sehingga tidak ada yang bermain atau ngobrol sendiri.

e. Mengevaluasi

Evaluasi dilakukan ketika guru mentalaqqi siswa satu persatu, baik dari segi *makhrijul huruf*, maupun panjang pendek bacaan. Serta guru dapat memantau perkembangan siswa apakah dapat melanjutkan ke ayat selanjutnya atau tidak.

Berdasarkan sumber jurnal yang peneliti dapatkan diatas, menurut peneliti metode *talaqqi* yang digunakan untuk menghafal surat pendek al-Qur'an di RA Masyithoh 11 Karang Sari sesuai dengan sistem metode *talaqqi* pada umumnya, hanya saja karena metode tersebut digunakan pada anak usia dini sehingga metode tersebut lebih dipermudah lagi agar siswa lebih mudah dalam menghafal surat pendek melalui metode *talaqqi*. Seperti yang peneliti temukan di RA Masyithoh 11 Karang Sari bahwa guru memodifikasi metode tersebut yaitu ketika proses menghafal satu ayat, dibagi menjadi 3 bagian dalam menghafal. Sehingga siswa dapat lebih mudah mengikuti guru ketika memulai proses menghafal dengan melafazkan ayat setiap bagiannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam proses menghafal surat pendek menggunakan metode *talaqqi* yang pada umumnya adalah guru berhadap-hadapan dengan siswa ketika proses menghafal, tetapi di RA Masyithoh 11 Karang Sari ketika proses menghafal surat pendek, guru berada di depan kelas dan siswa duduk di bangku masing-masing. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah mengondisikan siswa ketika sedang proses menghafal berlangsung, dan membuat siswa agar lebih fokus ketika sedang menghafal. Karena ketika sistem berhadap-hadapan secara klasikal atau melingkar dalam menghafal melalui metode *talaqqi* yang pada umumnya diterapkan pada anak usia dini, membuat kondisi belajar dan proses menghafal tidak konsentrasi dan juga fokus.

Peneliti juga menemukan bahwa sebelum masuk waktu pembelajaran, seluruh siswa melakukan mengaji rutin Iqro' sesuai jilid masing-masing. Ada baiknya jika tidak hanya mengaji Iqro' saja, melainkan dapat ditambahkan juga setoran surat yang sudah dihafalkan di hari sebelumnya dan guru memiliki catatan perkembangannya. Sehingga dapat lebih mudah dalam mengontrol hafalan siswa. Walaupun ketika selesai do'a pembuka sebelum belajar, siswa juga menghafal surat pendek, tetapi hafalan tersebut dilakukan secara bersama-sama bukan secara individual. Sehingga guru kurang intens dalam memahami perkembangan hafalan siswa.

Penerapan metode *talaqqi* untuk menghafal al-Qur'an pada umumnya adalah secara mandiri. Hal tersebut bertujuan agar hafalan dapat dilakukan secara kondusif. Sebenarnya dalam menghafal surat pendek melalui metode *talaqqi* kurang efektif jika hanya satu guru saja yang memandu atau memimpin hafalan siswa. Karena hal tersebut tidak seimbang antara guru dan juga murid ketika hal tersebut diterapkan pada anak usia dini.

Menurut peneliti, kendala yang ditemukan ketika proses menghafal di RA Masyithoh 11 Karang Sari yaitu kurangnya penambahan tenaga

pendidik yang dapat berfungsi mengondisikan kelas ketika guru sedang memulai atau membimbing siswa untuk menghafal surat pendek. Sehingga terkadang banyak siswa yang tidak memperhatikan dengan baik dan benar ketika proses menghafal. Dengan demikian sangat berpengaruh terhadap hafalan siswa, siswa tidak mampu menirukan yang sudah dilafazkan oleh guru dan juga membuat hafalan siswa tidak berkembang. Karena siswa membutuhkan waktu tambahan lebih untuk menghafal satu ayat, sehingga tidak dapat melanjutkan ke ayat yang selanjutnya bahkan sampai pada setoran surat. Selain itu, kurangnya apresiasi terhadap siswa terkait hafalan siswa. Ada baiknya lebih memperbanyak mengikuti lomba menghafal surat pendek, agar setiap siswa memiliki semangat dan juga tekad yang kuat ketika mereka mengetahui bahwa akan mengikuti lomba.

Peneliti juga menemukan bahwa hafalan siswa dikatakan optimal apabila hafalan sesuai kaidah tajwid, makhrijul huruf, panjang pendek ayat baik dan benar, lancar, menghafal surat-surat pendek tanpa teks dan tingkat hafalan mencapai target yaitu surat Al-'Adiyat. Sedangkan siswa dikatakan tidak optimal apabila tingkat menghafal tidak sesuai dengan kaidah tajwid, makhrijul huruf, dan tidak lancar serta tidak sesuai dengan target hafalan.

Berdasarkan beberapa observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan metode yang sesuai dengan konteks hafalan anak usia dini. Hanya saja perlu modifikasi lebih dari guru agar anak tidak bosan dan jenuh dengan sistem yang selalu monoton. Karena penerapan metode *talaqqi* untuk anak usia dini harus seimbang dengan sistem belajar anak yaitu belajar sambil bermain namun tetap paham apa yang dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari merupakan kegiatan menghafal yang dilakukan secara rutin dengan sistem guru mencontohkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan sesuai dengan makhrijul huruf dan juga panjang pendek bacaan, kemudian siswa menirukan hafalan ayat tersebut sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru baik dari segi makhrijul huruf sampai pada ketepatan bacaan tajwid, selanjutnya siswa melakukan setoran kepada guru, apabila masih belum dirasa sesuai dengan konteks penilaian setoran surat maka siswa tidak diperuntukkan untuk melanjutkan hafalan ke surat atau ayat yang selanjutnya.

Selain itu guru juga memberikan hasil rekaman suara dari proses menghafal ketika di sekolah, dan menyuruh siswa untuk menghafalkan ayat tersebut selama di rumah. Agar esok hari sudah hafal dan dapat melanjutkan hafalan ke ayat yang selanjutnya dengan baik dan benar, siswa diperuntukkan menghafal surat pendek di TPQ dan di rumah.

1. Optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi* yang dilakukan oleh RA Masyithoh 11 Karang Sari yaitu siswa yang sudah menghafalkan ayat-ayat surat pendek, kemudian melakukan setoran ayat kepada Guru. Setoran ayat yang digunakan pada metode *talaqqi* berbeda dari setoran ayat pada umumnya. Karena pada metode ini, jika siswa belum dapat menghafal dan melafazkan ayat al-Qur'an dengan baik sesuai dengan makhrijul huruf dan bacaan ayat, maka tidak diperkenankan melanjutkan hafalan ke ayat selanjutnya.
2. Pelaksanaan menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari dimana siswa secara bergantian menyetorkan hafalan ayatnya kepada Guru. Pada saat menyetorkan ayat

ketika sudah menghafal di hari itu juga, biasanya terdapat kendala dalam menghafal dan mengucapkannya seperti lupa ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya atau ketepatan dalam bacaannya. Setoran ayat yang dilakukan tidak hanya sekali, melainkan menyetorkan ayat yang sudah dihafalkan di waktu itu juga ketika selesai menghafal dan juga menyetorkan hafalan ketika akhir semester tiba, hal tersebut sebagai bahan pertimbangan penilain akhir oleh Guru.

3. Faktor penghambat dan pendukung proses menghafal surat pendek al-Qur'an di RA Masyirhoh 11 Karang Sari yaitu tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang mudah dalam penggunaan metode *talaqqi* untuk menghafal surat pendek, kurangnya ketepatan pengucapan makhrijul huruf dan panjang pendeknya ayat, fokus dan konsentrasi siswa mudah tertanggu. Selain faktor penghambat terdapat faktor pendukung diantaranya, terdapat pendidik yang profesional dalam memahami makhrijul huruf dan panjang pendeknya ayat serta tajwid, sarana dan prasarana memadai, adanya lingkungan yang asri, terdapat peran orang tua yang mendukung perkembangan hafalan anak dengan mengikutsertakan kegiatan TPQ selain kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa metode *talaqqi* sangat optimal dari sejumlah 16 siswa, 75% siswa tersebut mampu menghafal surat pendek al-Qur'an melalui metode *talaqqi*, menghafal surat tanpa teks, lancar, sesuai kaidah tajwid, dan memenuhi target hafalan. Sedangkan metode *talaqqi* dikatakan cukup optimal dari sejumlah 16 siswa, 15% siswa tersebut mampu menghafalkan surat pendek dengan lancar, walaupun ketepatan tajwid belum sesuai kaidah dan target hafalan hanya sampai surat Al-Zalzalah. Selain itu, metode *talaqqi* dikatakan kurang optimal dari sejumlah 16 siswa, 10% siswa tersebut mampu menghafal surat pendek tanpa teks namun tidak sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.

Hal tersebut didukung karena RA tersebut sudah menerapkan 5 M yang menjadi acuan penerapan metode *talaqqi* pada anak usia dini diantaranya yaitu meliputi:

1. Menjelaskan, yang berupa pengondisian anak dan menjelaskan surat atau ayat yang akan dihafalkan.
2. Mencontohkan, yang berarti guru mencontohkan ayat atau surat yang akan dihafalkan.
3. Menirukan, siswa menirukan ayat atau surat yang dilafazkan oleh guru.
4. Menyimak, siswa menunggu giliran dengan menyimak teman yang sedang menghafal.
5. Mengevaluasai, guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada siswa berupa setoran hafalan setiap minggu dan akhir semester.

B. Saran

1. Bagi Pendidik PAUD

Saran yang penulis ungkapkan adalah agar guru RA Masyithoh 11 Karangsri lebih meningkatkan kembali dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an dengan cara menambahkan metode lain dalam menghafal. Hal ini penting agar siswa tidak bosan dalam menghafal al-Qur'an hanya melalui satu metode saja. Selain itu, guru lebih banyak mengikutsertakan siswa dalam lomba menghafal, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam menghafal surat-surat pendek al-Qur'an. Kemudian membiasakan setoran hafalan surat di pagi hari ketika selesai mengaji Iqro' agar perkembangan hafalan siswa dapat terpantau dan terjaga.

2. Bagi Lembaga

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah adanya pelatihan metode *talaqqi* atau berbagai macam metode menghafal al-Qur'an, agar dapat meningkatkan softskill guru dalam mengajar. Selain itu, lembaga perlu meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang hafalan siswa.

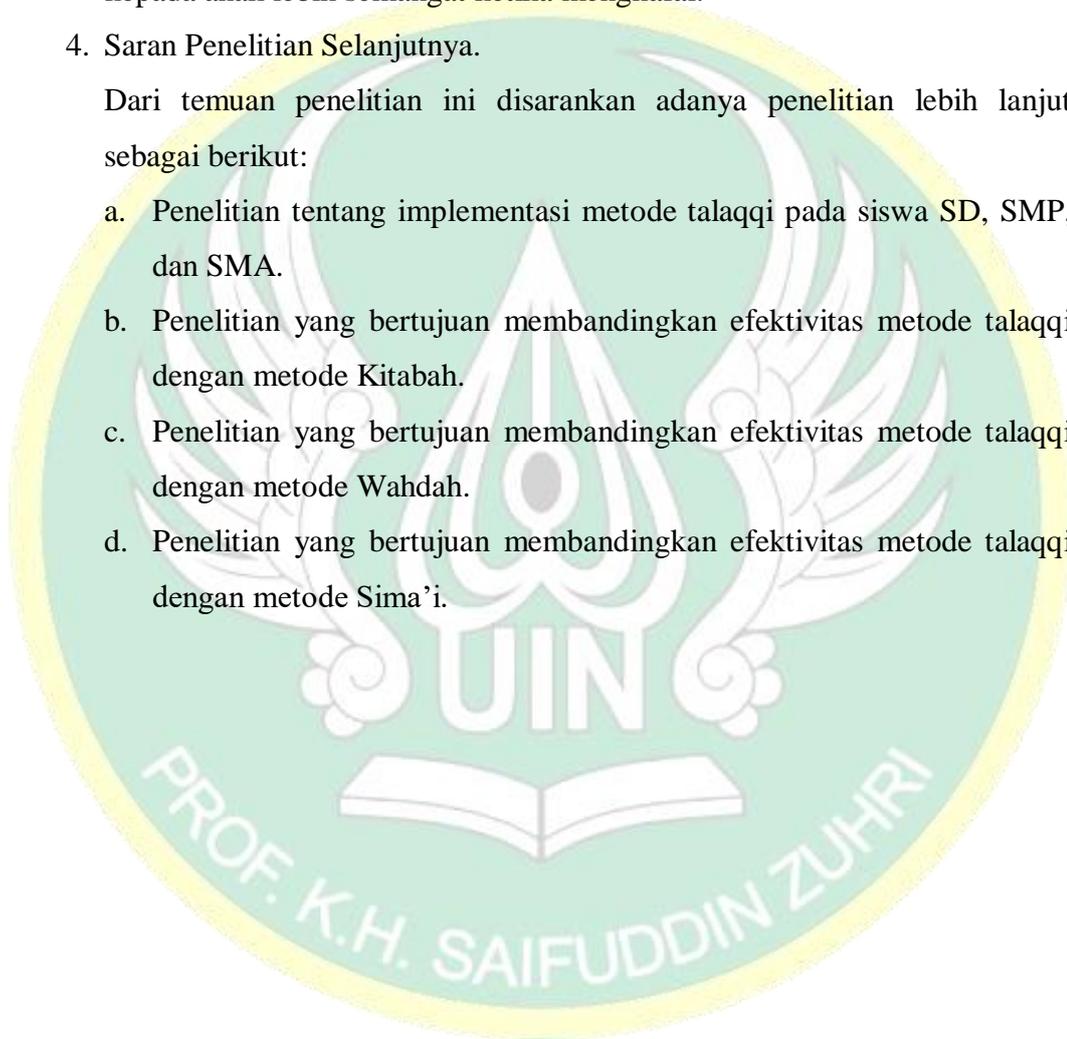
3. Bagi Orang Tua

Saran yang dapat diungkapkan peneliti adalah orangtua lebih meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan hafalan, dengan cara memantau kembali perkembangan hafalan anak ketika di sekolah melalui muraja'ah bersama di rumah, memberikan waktu yang cukup untuk mendampingi anak menghafal surat-surat, serta memberikan motivasi kepada anak lebih semangat ketika menghafal.

4. Saran Penelitian Selanjutnya.

Dari temuan penelitian ini disarankan adanya penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Penelitian tentang implementasi metode talaqqi pada siswa SD, SMP, dan SMA.
- b. Penelitian yang bertujuan membandingkan efektivitas metode talaqqi dengan metode Kitabah.
- c. Penelitian yang bertujuan membandingkan efektivitas metode talaqqi dengan metode Wahdah.
- d. Penelitian yang bertujuan membandingkan efektivitas metode talaqqi dengan metode Sima'i.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Ira. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SD Islam Karya Mukti Tahun 2021/2022". *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online).* Vol 5, No. 6.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar Robbani, farkhan dan Agus Suprianto. 2021. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kualitatif Di TK As Salam Bekasi Utara)." *Turats: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam.* Vol. 14 No, 1.
- Fairuzillah, Muhammad Naufal dan AAn Listiana. 2020. "The Positive Impact of Memorizing the Qur'an on Cognitive Intelligence of Children". *Adsense in Social Science, Education and Humanities Research.* Volume 538.
- Imam, Mashud. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018." *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.
- Istiana, Lulu Puji. 2021. "Optimalisasi Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur." *Tugas Akhir.* Lombok Timur: Program Profesi Ahli Madya. <http://repository.ummat.ac.id/3345/>.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Yogyakarta: Quadrant.
- Khasanah, Uswatun. 2020. "Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga," *Skripsi.* Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana. 2020. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal*

Pendidikan Islam Indonesia. Volume 2.

M. Amirin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama.

Mtsn, Abdul Qawi, Gampong Teungoh, and Aceh Utara. 2017. "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Surat Al Humazah Dan At Takatsur Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Viii/3 Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, No. 2. <https://doi.org/10.22373/jiif.v16i2.1327>.

Muhajir. 2015. *Materi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Banten: Banten Press.

Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*". Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Mundiri, Akmal, dan Irma Zahra. 2017. "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, No. 2. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.201-223>.

Nana, Nurzulaikha. 2019. "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar: Program Sarjana.

Nuraini, Yuliani. 2019. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Campustaka.

Nuraini, Yuliani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Indeks.

Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

RA Masyithoh 11 Karang Sari. 2021. *RA Kurikulum New Normal*. Karang Sari: RA Masyithoh 11 Karang Sari.

Rahmawati, Dina Nuzulul, dan Linda Dwiyantri. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017." *Jurnal Program Studi PGRA 4* Nomor 1 (2018): 44–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v4i1.160>.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono dan Yeyen Maryani. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*". Jakarta: Fajar Interpratama Offsite.

Susianti, Cucu. 2016. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* Vol.2 No.1.

Umami, Halida. 2019. "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Metode Talaqqi." *Tesis*. UIN Malik Ibrahim Malang: Program Pascasarjana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

“OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK AL- QUR’AN BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”

A. Kepala RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

1. Menurut Ibu seperti apakah kebijakan sekolah terhadap peningkatan hafalan siswa?
2. Bagaimana standar hafalan yang ditetapkan oleh sekolah?
3. Bagaimana standar kemampuan Guru untuk hafalan?
4. Menurut Ibu apakah yang dimaksud dengan metode *Talaqqi*?
5. Sejak kapan RA Masyithoh 11 Karang Sari menggunakan metode *talaqqi*?
6. Mengapa Ibu sebagai kepala sekolah disini memilih untuk menerapkan metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan surat pendek al-Qur’an bagi anak?
7. Seberapa besar tingkat efektif penggunaan metode *talaqqi* dalam mengoptimalkan hafalan surat pendek bagi anak?
8. Apakah ada target dalam menghafal al-Qur’an?
9. Bagaimana jika ada siswa yang belum atau tidak memenuhi target selama kurang lebih satu semester pembelajaran?
10. Bagaimana jika ditemukan salah satu siswa yang belum lancar hafalannya tetapi sudah waktunya untuk setor suratan?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengoptimalkan hafalan surat pendek al-Qur’an bagi anak melalui metode *talaqqi*?
12. Seperti apa evaluasi penggunaan metode *talaqqi* untuk mengoptimalkan hafalan surat pendek al-Qur’an bagi anak?

B. Guru

1. Seperti apa optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *Talaqqi*?
2. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum menghafal surat pendek al-Qur'an di mulai?
3. Bagaimana jika ada siswa yang tidak meneytorkan hafalannya ?
4. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode *Talaqqi* ?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode *Talaqqi*?
6. Seperti apa mekanisme kontrol terhadap hafalan siswa?
7. Seperti apa keterlibatan orangtua dalam hafalan siswa?
8. Apakah terdapat media khusus?
9. Bagaimana sistem pembelajaran/pendampingan dalam menghafal?

C. Orangtua siswa

1. Apa strategi orangtua untuk meningkatkan hafalan surat pendek anak selain disekolah?
2. Apa yang dimaksud dengan metode *talaqqi*?
3. Bagaimana cara orangtua mengontrol hafalan anak?
4. Apakah terdapat cara khusus dalam menjaga hafalan anak?
5. Bagaimana menghadapi hambatan-hambatan dalam menjaga hafalan anak?
6. Bagaimana orangtua menerapkan metode *talaqqi* dalam hafalan anak selain disekolah?

D. Siswa

1. Bagaimana cara kamu menghafal surat pendek al-Qur'an melalui *talaqqi*?
2. Apa yang kamu ketahui tentang metode *talaqqi*?
3. Bagaimana cara agar hafalan kamu tetap terjaga?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kamu dalam *mentalaqqi* hafalan?
5. Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan kamu dalam menghafal?
6. Apa yang akan kamu lakukan jika hafalan kamu mengalami penurunan?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
“OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK AL-
QUR’AN BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA
MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS”

A. Observasi

1. Kondisi pembelajaran menghafal surat pendek al-Qur’an melalui metode *Talaqqi* di RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
2. Proses siswa menghafal surat dengan metode *talaqqi*.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur’an.
4. Cara Guru mempersiapkan pembelajaran hafalan.

B. Dokumentasi

1. Profil RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
2. RPPH, RPPM, Protah RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
3. Keadaan Guru, Karyawan RA Masyithoh 11 Karang Sari.
4. Keadaan siswa RA Masyithoh 11 Karang Sari.
5. Keadaan sarana dan prasarana RA Masyithoh 11 Karang Sari.

Lampiran 2

LAPORAN HASIL WAWANCARA

“OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK AL-QUR’AN MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”

Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Juni 2022

Waktu : 11.00-selesai
Tempat : RA Masyithoh 11 Karang Sari
Informan : Nur Qodriyah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA Masyithoh 11 Karang Sari

Naskah Wawancara

Peneliti : Menurut Ibu seperti apakah kebijakan sekolah terhadap peningkatan hafalan siswa?

Informan : Siswa diperuntukkan untuk menghafal surat pendek al-Qur’an di sekolah sesuai dengan target dari sekolah. Tetapi mereka juga mengikuti hafalan surat di tempat mengaji mereka masing-masing.

Peneliti : Apakah tidak terjadi tumpang tindih ketika menghafal bu?

Informan : Tidak, justru jika hafalan mereka bisa jauh lebih banyak malah lebih bagus. Karena ketika siswa belum masuk ke kelas B, di tingkat kelas yang sebelumnya mereka juga memiliki target hafalan, jadi tidak masalah.

Peneliti : Bagaimana standar hafalan yang ditetapkan oleh sekolah?

Informan : Standar yang kita pakai tidak tinggi-tinggi dan sesuai dengan kemampuan anak mb. Untuk kelas B tingkat hafalan dari surat At-Tin sampai surat Al-‘Adiyat.

Peneliti : Bagaimana standar kemampuan Guru untuk hafalan?

- Informan : Tidak ada standar khusus untuk Guru, melainkan setidaknya hafal juz 30 dan mengerti makhrijul huruf serta ketepatan tajwid dan juga bacaan.
- Peneliti : Menurut Ibu apakah yang dimaksud Metode *Talaqqi*?
- Informan : Menurut saya yang dimaksud metode *talaqqi* merupakan metode menghafal surat pendek yang melibatkan Guru dan juga Siswa saling berhadapan. Tetapi untuk di RA Masyithoh 11 Karangsari, karena ini untuk anak usia dini sehingga kadang kami modifikasi menjadi lebih mudah agar siswa tidak sulit untuk menghafal.
- Peneliti : Modifikasi yang seperti apa yah bu?
- Informan : Sistem menghafal kita tidak selalu berhadap-hadapan, kadang kami buat kelompok dan untuk ayat yang dihafalkan kadang kami bagi menjadi tiga bagian.
- Peneliti : Apa alasan Ibu menggunakan metode *talaqqi* untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal surat pendek anak usia dini?
- Informan : Karena metode tersebut dirasa efektif untuk anak usia dini. Karena sebagian dari mereka ada yang sudah memiliki tingkat hafalan surat sebelum mereka masuk ke sekolah.
- Peneliti : Bagaimana jika terdapat siswa yang tidak memenuhi target hafalan?
- Informan : Guru terus berusaha agar siswa memenuhi target dengan berbagai cara, terutama komunikasi dengan orangtua terkait keseharian siswa di rumah.
- Peneliti : Seperti apa evaluasi penggunaan metode *talaqqi* untuk mengoptimalkan hafalan surat pendek al-Qur'an bagi anak

Informan : Ada setoran mingguan dan juga setoran akhir semester. Setoran mingguan untuk melihat perkembangan surat yang sudah dihafalkan selama 3-5 hari. Sedangkan setoran surat akhir semester untuk penilaian akhir di rapot siswa RA Masyithoh 11 Karang Sari.



LAPORAN HASIL WAWANCARA

“OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK AL-QUR’AN BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”

Hari/tanggal : Kamis, 14 April 2022

Senin, 30 Mei 2022

Waktu : 09.30-Selesai

09.30-Selesai

Informasn : Afiana

Jabatan : Guru kelas B2

Naskah Wawancara

Peneliti : Seperti apa optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur’an bagi anak melalui metode *talaqqi* ?

Informan : Siswa diberi target hafalan, kemudian kita mulai menerapkan hafalan surat pendek rutin setiap hari memakai metode *talaqqi*.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya Bu?

Informan : Sebelum siswa memulai pembelajaran, mereka setor mengaji terlebih dahulu, kemudian ketika masuk waktu pembelajaran yaitu pukul 08.00 mulai menghafal diawali dengan do’a sebelum belajar dan beberapa do’a harian. Kemudian selanjutnya Guru mengondisikan kelas agar siswa siap untuk menghafal, siswa duduk di kursi masing-masing hal tersebut bertujuan agar soswa tidak ngobrol dan bermain sendiri serta lebih mudah dalam mengontrol siswa. Selanjutnya guru memulai hafalan dengan menjelaskan sedikit terlebih dahulu mengenai surat yang akan dihafalkan. Memulai hafalan dengan melafazkan ayat al-qur’an secara keseluruhan terlebih dahulu. Keseluruhan ayat yang dimaksud yaitu ayat yang akan dihafalkan misal 2-3 ayat dibaca semua. Kemudian mulai melafazkan per ayat yang dibagi menjadi

3 bagian. Setelah itu guru meminta siswa untuk menirukan ayat yang guru ucapkan secara bersama-sama, pengulangan dilakukan 3-4 kali setiap menghafal. Setelah seluruh siswa menirukan, sekarang giliran setiap barisan kelompok tempat duduk melafazkan, dan terakhir guru menunjuk secara acak siswa secara acak untuk melafazkan ayat yang sudah dihafalkan dengan baik dan benar. Setelah semua siswa merasa sudah hafal, maka guru melanjutkan hafalan ke ayat selanjutnya.

Peneliti : Apakah ada kendala ketika sedang proses menghafal bu?

Informan : Tentu saja. Fokus dan konsentrasi siswa mudah terganggu, sehingga ketika sedang proses menghafal kadang bermain dan bercerita sendiri, maka dari itu dari Guru memberikan teguran agar siswa dapat kembali fokus. Dibantu juga dengan guru pendamping untuk mengondisikan kelas.

Peneliti : Seperti apa mekanisme kontrol terhadap hafalan siswa?

Informan : Sebelum memasuki ayat yang selanjutnya atau bahkan surat yang selanjutnya, selalu ada waktu untuk menghafal surat/ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya. Sehingga guru dapat mengetahui, mana siswa yang melakukan hafalan di rumah atau tidak. Selain itu pihak sekolah melakukan komunikasi intens terhadap perkembangan siswa selama di rumah, karena waktu belajar di sekolah tidak sebanding dengan waktu belajar di rumah. Dan juga pihak sekolah menyarankan agar siswa mengikuti kegiatan mengaji di rumah atau TPQ, agar hafalan siswa tetap bisa terjaga.

Peneliti : Apakah terdapat evaluasi khusus untuk mengetahui hafalan siswa?

Informan : Tidak ada. Hanya setoran hafalan mingguan dan akhir semester saja. Setoran hafalan mingguan untuk menentukan apakah siswa melanjutkan ke surat yang selanjutnya atau tidak, sedangkan setoran

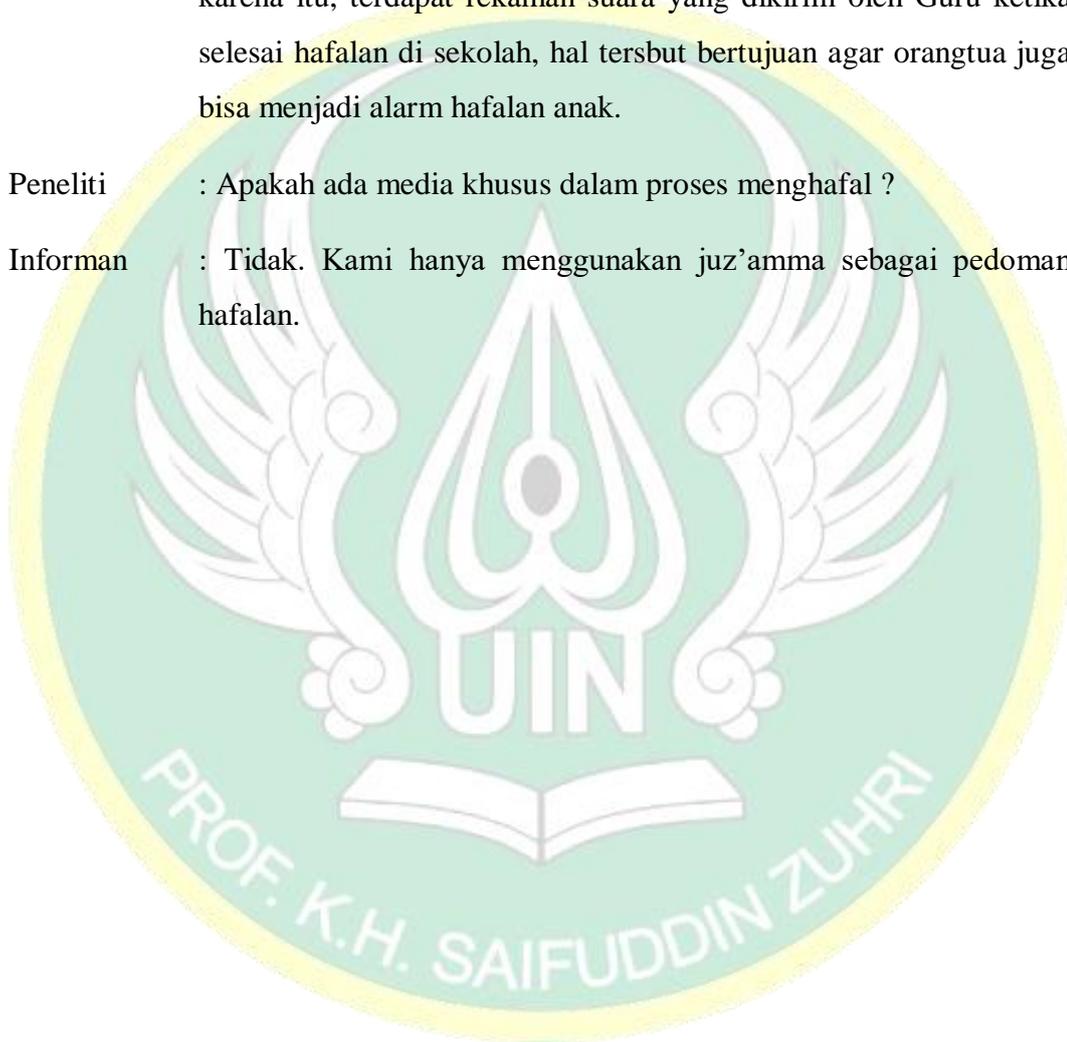
akhir semester untuk menentukan hasil akhir di rapot siswa RA Masyithoh 11 Karang Sari.

Peneliti : Seperti apakah keterlibatan orangtua dalam hafalan siswa?

Informan : Guru selalu melakukan komunikasi dengan orangtua, agar orangtua selalu memperhatikan perkembangan hafalan siswa. Oleh karena itu, terdapat rekaman suara yang dikirim oleh Guru ketika selesai hafalan di sekolah, hal tersebut bertujuan agar orangtua juga bisa menjadi alarm hafalan anak.

Peneliti : Apakah ada media khusus dalam proses menghafal ?

Informan : Tidak. Kami hanya menggunakan juz'amma sebagai pedoman hafalan.



LAPORAN HASIL WAWANCARA

“OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK AL-QUR’AN BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”

Hari/tanggal : Kamis, 02 Juni 2022

Waktu : 09.30-Selesai

Tempat : RA Masyithoh 11 Karang Sari

Informan : Kustiah

Jabatan : Orangtua siswa/wali murid

Naskah Wawancara

Peneliti : Apa strategi orangtua untuk meningkatkan hafalan surat pendek anak selain di sekolah ?

Informan : Memasukkan anak untuk mengikuti kegiatan mengaji sore di TPQ dan melakukan muraja’ah ketika di rumah.

Peneliti : Seperti apakah muraja’ah yang dilakukan di rumah?

Informan : Menyetelkan hasil rekaman hafalan di sekolah yang diberikan oleh Guru. Kemudian mengulang hasil hafalan siswa dengan mengetes surat atau ayat yang sudah dihafalkan.

Peneliti : Apakah yang dimaksud dengan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek ?

Informan : Guru mengucapkan ayat yang akan dihafalkan kemudian siswa menirukannya.

Peneliti : Apakah terdapat cara khusus dalam menjaga hafalan anak?

Informan : Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan mengaji di TPQ dan disetelkan murotal di rumah. Serta muraja’ah bersama.

Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjaga hafalan anak?

Informan : Sulit mengondisikan anak ketika sudah kecanduan dalam bermain. Entah itu bermain game atau bermain bersama dengan teman-temannya. Kemudian terlalu banyak alasan ketika diajak untuk hafalan bersama, kadang sulit disuruh mengaji jika sudah asyik bermain.

Peneliti : Bagaimana cara menghadapi kendala-kendala tersebut?

Informan : Melakukan pendekatan secara perlahan kepada anak, ketika sedang di rumah dan duduk santai, maka orangtua menasihati secara perlahan agar anak mau melakukan hafalan secara rutin di rumah dan tidak terlalu banyak bermain.



LAPOARAN HASIL WAWANCARA

“OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK AL-QUR’AN BAGI ANAK MELALUI METODE TALAQQI DI RA MASYITHOH 11 KARANGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”

Hari/tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Waktu : 09.00-Selesai

Tempat : RA Masyithoh 11 Karang Sari

Inorman : Siswa Kelas B2 RA Masyithoh 11 Karang Sari

Naskah Wawamcara

Peneliti : Bagaimana cara kamu menghafal surat pendek al-Qur’an ?

Informan : Menghafalkan di sekolah dan di rumah serta di tempat mengaji.

Peneliti : Kapan kamu mulai menghafal?

Informan : Sebelum tidur ketika di rumah dan sore hari ketika mengaji.

Peneliti : Apakah kamu mengetahui seperti apa metode/cara yang kamu gunakan dalam menghafal?

Informan : Menirukan guru ketika sedang menghafal di sekolah, kemudian melakukan setoran ayat dan juga surat.

Peneliti : Apakah terdapat kendala dalam kamu menghafal surat?

Informan : Ada. Terkadang lupa dengan ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya, dan sulit memahami ketepatan bacaan ketika menghafal.

Peneliti : Bagaimana cara kamu mananggapi hal tersebut?

Informan : Terus melakukan hafalan di rumah dan di tempat mengaji.

Peneliti : Bagaimana proses menghafal yang dilakukan oleh Guru di sekolah?

Informan : Guru mengucapkan ayat yang akan dihafalkan kemudian siswa disuruh memperhatikan guru, setelah guru selesai mengucapkan ayat tersebut maka siswa mulai menghafal secara bersama-sama dan juga individu. Kemudian guru secara acak menunjuk siswa untuk mengucapkan ayat tersebut, apabila salah maka guru segera memperbaiki.

Peneliti : Apakah yang kamu ketahui mengenai metode talaqqi ?

Informan : Metode menghafal dengan cara menirukan dan memperhatikan.



Lampiran 3

Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lahir	Pendidik
1	Nur Qodriyah	Kepala RA	13 Oktober 1974	S1 PAI
2	Zangimatur Rohmah	Guru	30 Agustus 1996	PGAN
3	Indah Feriana Putri	Guru	12 September 1982	SMA
4	Fatahatil Ngismah	Bendahara	01 Januari 1985	S1
5	Siti Safuroh	Guru	14 September 1967	PGAN
6	Murtiningsih	Guru	04 Juli 1981	SMA
7	Tursiti	Staf TU	23 Mei 1972	SMA
8	Afiana	Guru	01 Mei 1994	SMEA
9	Istinganah	Guru	21 Agustus 1973	SMA
10	Ratna Sri W	Staf TU	17 November 1987	SMA

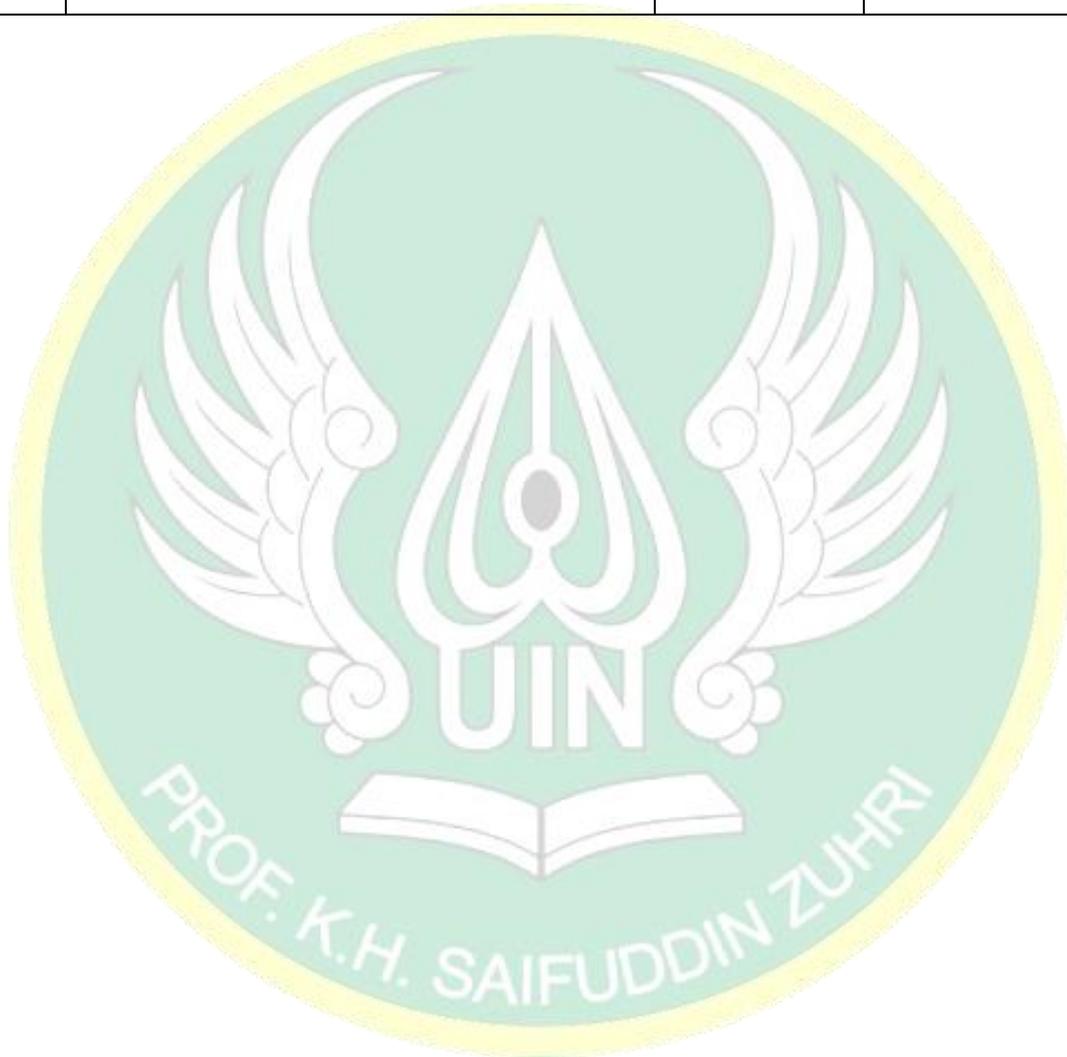


Lampiran 4

Daftar Peserta Didik TKB

No	Nama	L/P	Rombel
1	ADIFA NAZLA SALSABILA	P	TKB
2	ADIIBAH TILA PUTRI	P	TKB
3	ADIVA AFSEN MEYSHA	P	TKB
4	AL FARILGALUH TSANIA	P	TKB
5	ALMA AZALEA ZAIN	P	TKB
6	ALVIA SAPUTRI	P	TKB
7	ALYA FADILLAH ZAHRA	P	TKB
8	ANINDITA KEISHA ZAHRA	P	TKB
9	ARYNDA ABIANJU SABARA	P	TKB
10	AZZAM YUAN	L	TKB
11	BAGUS ATHAULLAH NABIL	L	TKB
12	DINDA ALYA OKTAVIANY	P	TKB
13	DWI AMBAR WASESA	L	TKB
14	ELSAH AULIYAH MUBARAK	P	TKB
15	KAFKA MAGHDIS ALFARISI	L	TKB
16	KAITLYN CAROLINE TEBE	P	TKB
17	M. ZAINUL ANWAR SIROJ	L	TKB
18	M. ZIDAN KHURON MUBAROK	L	TKB
19	MAULANA IBRAHIM ANNAUFAL	L	TKB
20	MIKAYLA YUSRA CHOERUNNISA	P	TKB
21	MUHAMMAD ZAIN ABADAH	L	TKB
22	NADHIF RAYHAN ARRAZKA	L	TKB
23	NAFISA SHAQILA AMALI	P	TKB
24	NATHAN RASYID PRASETYO	L	TKB
25	NIKO TRI FEBRIYANTO	L	TKB
26	PRI AGUNG SUKMAJATI	L	TKB

27	PUTRI IDOLA AMARYLLIS	P	TKB
28	RAMDAN YUSUF IRFANDI	L	TKB
29	SINGGIH ARGANI	L	TK
30	SITI NGAISYAH ANWARIYAH	P	TKB
31	VELIN ZAHIDA SYAFITRI	P	TKB
32	YANUAR FAIZAL AMIN	L	TKB



Lampiran 5

RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM HARIAN)

RA MASYITHOH 11 KARANGSARI

Kelas : B2
Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Semester/Minggu : II/15
Tema : Alam Semesta (Gejala Alam)
Sub Tema : Siang dan Malam
KD : 1.1, 1.2, 2.2, 3.1-4.1, 3.12-4.12, 3.6-4.6, 3.9-4.9, 3.11-4.11, 3.15-4.15

A. Kegiatan Awal

1. Berdoa memulai kegiatan
2. Hafalan surat pendek
3. Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (Nam)
4. Menyebutkan benda-benda langit

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan tanda-tanda kejadian alam malam dan siang.
2. Memberi tanda huruf M (untuk gambar malam hari) dan S untuk gambar siang hari.
3. Melengkapi gambar suasana pagi hari
4. Menggambar matahari

C. Kegiatan Akhir

1. Menyanyikan lagu matahari tenggelam.
2. Senang memelihara lingkungan
3. Membuang sampah setelah kegiatan
4. Doa sesudah kegiatan

Mengetahui,

Kepala RA

Nur Qodriyah, S.Pd.I.

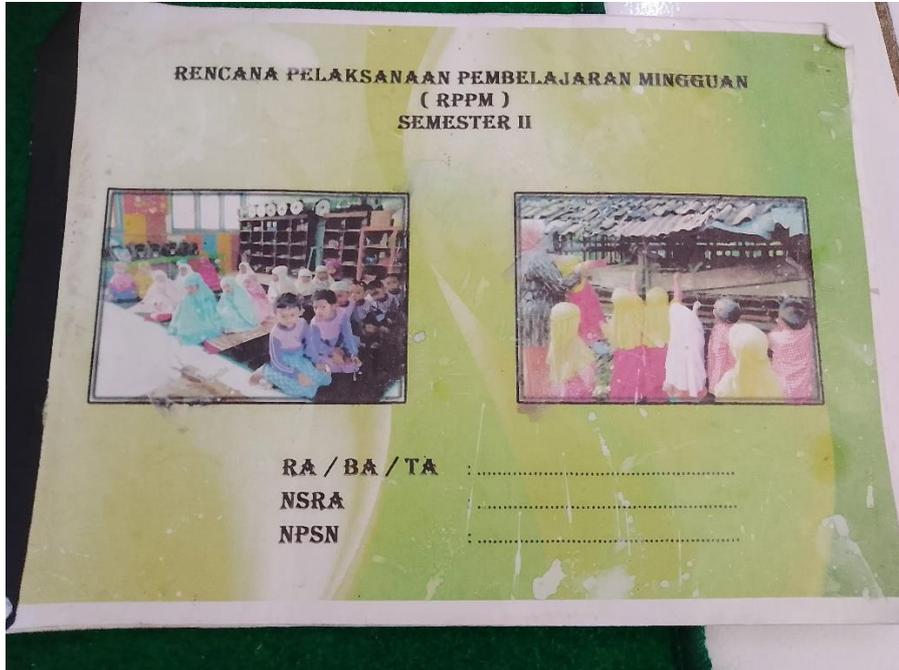
Guru Kelas

Afiana

Lampiran 6

RPPM (RENCANA PROGRAM PELAKSANAAN MINGGUAN)

RA MASYITHOH 11 KARANGSARI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
SEMESTER II

TEMA : ALAT KOMUNIKASI (Bahan Pokok dan Materi Pokok)

NO	NAMA	SOAL	KOD	INSTRUKSI	SKOR	WAKTU
I	Mengenal dan memahami nama-nama alat komunikasi	1. Sebutkan nama-nama alat komunikasi yang ada di rumahmu!	(3.0.1)	Mengenal dan memahami nama-nama alat komunikasi yang ada di rumahmu!	(1.0)	10 menit
II	Mengenal dan memahami nama-nama alat komunikasi	2. Sebutkan nama-nama alat komunikasi yang ada di sekolahmu!	(3.0.2)	Mengenal dan memahami nama-nama alat komunikasi yang ada di sekolahmu!	(1.0)	10 menit
III	Mengenal dan memahami nama-nama alat komunikasi	3. Sebutkan nama-nama alat komunikasi yang ada di masyarakat!	(3.0.3)	Mengenal dan memahami nama-nama alat komunikasi yang ada di masyarakat!	(1.0)	10 menit

Lampiran 7

Penilaian Perkembangan Anak

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	3.1-4.1	- Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat member tanda V pada gambar anak yg tertib dan tanda X yang tidak tertib
Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
	3.4-4.4	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat
Sosem	2.5,	- Anak terbiasa memberisalam
	2.6	- Anak terbiasa mengikutiaturan
Kognitif	2.2,	- praktek langsung membuat jus wortel
	3.5- 4.5/ 3,8,4.8	- bermain puzzle wortel
Keaksaraan/menulis dan membaca	3.2/4.2,	- Anak terbiasa berlakuramah,
	3.12- 4.12	- Anak dapat melengkapi kata sederhana
Seni	3.15-	- Anak membuat bentuk kalung dg meronce wortel dan kacang panjang
	4.15	

2. Teknik Penilaian

- ✓ Checklist
- ✓ Catatan anekdot
- ✓ Catatan hasil karya

a. Checklist

Hari/ tanggal :

Kelompok Usia : 5 – 6tahun

No	Indikator Penilaian	Tingkat Kemampuan			
		B B	M B	BSH	BS B
1	Nilai Agama Moral (NAM) -Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Fisik Motorik -Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi an ggotatubuh, cara merawat				
3	Sosial Emosi - Anak terbiasa memberi salam -Anak terbiasa mengikuti aturan				
4	Kognitif - Anak praktek langsung membuat jus wortel - Bermain puzzle wortel				
5	Bahasa - Anak terbiasa berlaku ramah, - Anak dapat melengkapi kata yg belum sempurna				
6	SENI Anak membuat bentuk kalung dari merone wortel dan kacang				

b. Catatan anekdot

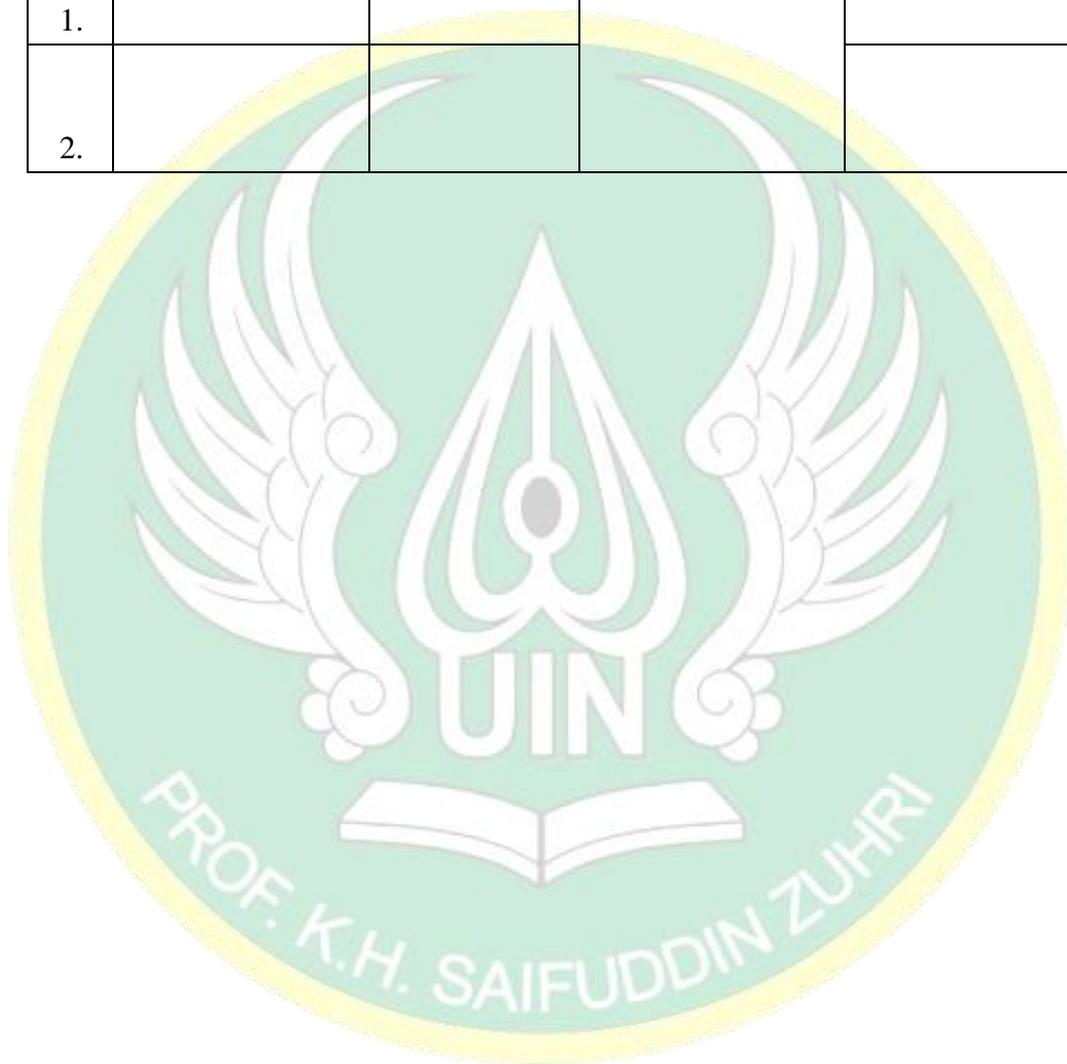
Kelompok Usia : 5 –6tahun

Nama Guru:

No	Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/ Perilaku
1				

- c. Catatan hasil karya anak
Kelompok Usia: 5-6tahun
Nama Guru:

NO	Hasil Karya	Hasil Pengamatan	KD & Indikator	Capaian Perkembangan
1.				
2.				



Lampiran 8

Dokumentasi

RA Masyithoh 11 Karang Sari



Sarana Prasarana RA Masyithoh



Ruang kelas



Foto dan wawancara bersama Kepala RA Masyithoh 11 Karang Sari



Foto dan wawancara bersama Guru RA Masyithoh 11 Karang Sari



Foto wawancara bersama wali murid



Proses Pembelajaran



Kegiatan menghafal surat pendek



Kegiatan setoran hafalan surat pendek





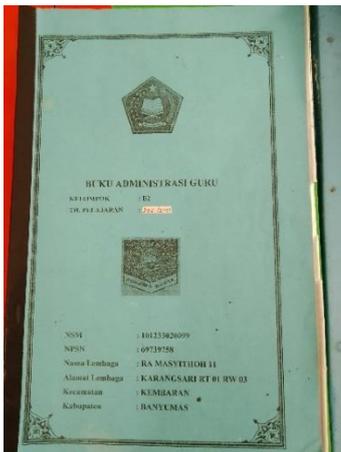
Wawancara bersama siswa

Foto bersama siswa



Buku absen siswa

Buku pegangan hafalan guru



Lampiran 9

Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 424 /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Nur Qodriyah
di Ra Masyithoh 11 Karang Sari

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Athalia Lady Ervinka
2. NIM : 1817406049
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : PIAUD
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek al-Qur'an bagi anak melalui metode talaqqi di RA Masyithoh 11 Karang Sari
2. Tempat/Lokasi : Karang Sari RT 01 RW 03, Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Jawa Tengah
3. Tanggal observasi : 08/11/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto,
11/11/2021
H. K. Kurniawan, M.A.
2022038101

Lampiran 10

Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Athalia Lady Ervinka
2. NIM : 1817406049
3. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Semester : 7
5. Penasehat Akademik : Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I
6. IPK (sementara) : 3.69

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi Di RA Masyithoh 11 Karangsari

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Ellen Prima, S.Psi., M.A
2. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Yang mengajukan,

Athalia Lady Ervinka



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal surat
No. Revisi : 0

Lampiran 11

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B-e.1170.a/Un.19/FTIK,J.PIAUD/PP.05.3/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/ Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi Di RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Athalia Lady Ervinka
NIM : 1817406049
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Maret 2022



Mendagri,
Koordinator Program Studi

Dr. Heru Kurniawan, M. A
NIP. 103222005011002

Penguji

Ellen Prima, M. A

NIP. 198903162014032003

Lampiran 12

Surat Balasan Melaksanakan Observasi



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA KABUPATEN BANYUMAS
RAUDLATUL ATHFAL MASYITHOH 11 KARANGSARI
Desa Karang Sari RT 01 RW 03 Kec.Kembaran Kab.Banyumas

SURAT KETERANGAN
Nomor 017/SK/RAM.11/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Masyithoh 11 Karang Sari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **ATHALIA LADY ERVINKA**
NIM : 1817406049
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan observasi di RA Masyithoh 11 Karang Sari guna penulisan skripsi dengan judul *“Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur’an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi di RA Masyithoh 11 Karang Sari”* dari tanggal 01 April sampai 01 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Sari, 07 Juni 2022

Kepala RA.



Nur Oodrivah, S.Pd.I

Lampiran 13

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 536553
 www.uinsatza.ac.id

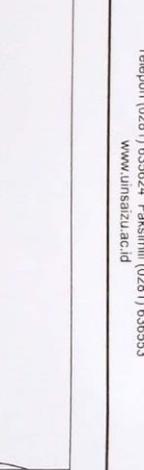
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

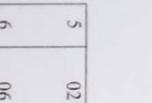
Nama : Athalia Lady Ervinka
 No. Induk : 1817406049
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAUD
 Pembimbing : M. Ayib Hermawan, M.Ag.
 Nama Judul : Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Melalui Metode Taluqi di RA Masyithoh 11 Karangasari Kecamatan Kembaran

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	30 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan bab 1 - Revisi sistematika pembahasan - Membuat instrumen 		
2	18 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bab 1 - Bimbingan bab 2 - Revisi penyusunan teori 		
3	27 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bab 2 - Penambahan teori 		
4	31 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan bab 3 - Revisi bab 2 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636533
www.uinsaiu.ac.id

5	02 Juni 2022	- Revisi typo dan kutipan - Bimbingan bab 4		
6	06 Juni 2022	- Revisi penyajian data - Bimbingan bab 5 - Revisi bab 4 dan 5		
7	07 Juni 2022	- Pengecekan bab 4 dan 5		
8	08 Juni 2022	- Bimbingan lampiran		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing

M. Atikah Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214201101 1 003

Lampiran 14

Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Athalia Lady Ervinka
NIM : 1817406049
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 01 April 2022
Yang Menyatakan



Athalia Lady Ervinka

Lampiran 15

Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1514/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021

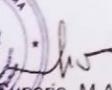
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Athalia Lady Ervinka
NIM : 1817406049
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022
Nilai : B+ (79)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 16

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinszu.ac.id>, Email: lib@uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

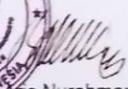
Nomor : B-1606/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ATHALIA LADY ERVINKA
NIM : 1817406049
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Juni 2022
Kepala,

Anis Nurohman

Lampiran 17

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13335/03/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

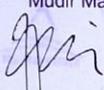
NAMA : ATHALIA LADY ERVINKA
NIM : 1817406049

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 03 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 19

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatru.ac.id | www.stb.uinsatru.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الساترا كياي السليمانية الحكومية بپوركرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-694/Un 19/UP/PT.Bhs/PP/009/921/11/2022

This is to certify that
Name : **ATHALIA LADY ERYINKA**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 15 September 2000**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on : **29 Maret 2022**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: **52** Structure and Written Expression: **51** Reading Comprehension: **54**
فهم السمع : **52** فہم العبارات والتركيب : **51** فہم المقروء : **54**
Obtained Score : **523** المجموع الكلي : **523**

The test was held in UIN Professor Kai HAJI Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الساترا كياي السليمانية الحكومية بپوركرتو.



Ade Ruswate, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

REPTUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN Agama
Purwokerto, 29 Maret 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III / 2022
Diberikan Kepada :
ATHALIA LADY ERVINKA
1817406049

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110241200604 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Kepala,
Laboratorium FTIK

Sertifikat KKN



Lampiran 22

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6741/IX/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ATHALIA LADY ERVINKA
NIM: 1817406049

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 15 September 2000

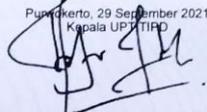
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	76 / B+
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 29 September 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 23

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiju.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Athalia Lady Ervinka
NIM : 1817406049
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PIAUD
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek
Al-Qur'an Bagi Anak Melalui Metode Talaqqi Di
RA Masyithoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 08 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, M.A.
19810322200501 1002

Dosen Pembimbing

M. Aji Hermawan, M.S.I.
19771214201101 1 003

Lampiran 24

Hasil Turnitin



Lampiran 25

6	annuha.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
7	ejournal.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
8	ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id Internet Source	<1 %
9	co2.web.id Internet Source	<1 %
10	Vita Fitriatul Ulya. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Metode Qashash al-Qur'an", <i>Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education</i> , 2020 Publication	<1 %
11	lmsspada.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
12	repository.stkippacitan.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.e-journal.ikhac.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.mitrakuliah.com Internet Source	<1 %
15	blogbelajarislam.wordpress.com Internet Source	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Athalia Lady Ervinka
2. NIM : 1817406049
3. Tempat/tgl.lahir : Banyumas/15 September 2000
4. Alamat Rumah : Karang Sari Rt 07 Rw 02, Kecamatan Kembaran,
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Wahyudi Hendrawan
6. Nama Ibu : Meilani Paryanti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri Karang Sari
2. SMP/MTS : SMP Muhammadiyah Sumbang
3. SMK/MA : SMK Negeri 1 Purwokerto
4. S-1 : UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman

1. PIAUD STUDIO
2. HMPS PIAUD UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. HMI
4. Komunitas Jariyah Berkah

Purwokerto, 08 Juni 2022



Athalia Lady Ervinka
NIM. 1817406049